PEMERINTAH
KABUPATEN TANGERANG

Tangerang Gemilang

KABUPATEN TANGERANG SMART CITY

RINGKASAN
METADATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024 [BAGIAN 2]



Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

opendata.tangerangkab.go.id

SATU DATA INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

PEMERINTAH
KABUPATEN TANGERANG

RINGKASAN
METADATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024 [BAGIAN 2]



Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

opendata.tangerangkab.go.id

SATU DATA INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2024

Ukuran Buku : 21 cm x 29.7 cm

Jumlah Halaman : viii+ 288 halaman

Tim Penyusun

Pengarah:

Rudi Lesmana, AP, M.Si

Penanggung Jawab:

Dra. Budi Lestari, M.Si

Penyunting:

Engkos Kosasih, S.E

Hera Faizal Rachmat, S.Si, M.Si

Design dan Kompilator:

Lismayani Usman, S.Si

Mellisa Edrianingtyas, S.Kom

Swastessa Damayanti, S.Stat

Windyana Pusparani, S.Stat

Diterbitkan oleh:

©Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang 2024

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang!

SAMBUTAN
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANGERANG

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, kami menyambut baik terbitnya Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2024, yang disusun oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang sebagai walidata tingkat daerah. Buku ini berisi informasi tambahan terkait data hasil kegiatan statistik yang dihimpun dari seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang, sejalan dengan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang mengamanatkan walidata untuk menyebarluaskan data beserta metadatanya.

Buku Metadata Statistik Sektoral ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada pembaca mengenai data, sehingga interpretasi yang dihasilkan dapat lebih tepat. Data yang akurat menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan, karena kesalahan dalam data dapat berujung pada kesimpulan atau kebijakan yang tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, buku ini memiliki urgensi yang besar untuk memberikan manfaat, khususnya dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Tangerang.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan, sehingga Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna. Upaya pemutakhiran informasi dalam buku ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya. Oleh karena itu, kami dengan tangan terbuka menerima saran dan kritik yang membangun dari sahabat data untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Semoga keberkahan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa tercurah dalam segala linimasa kehidupan kita. *Aamiin.*

Tangerang, November 2024
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

Rudi Lesmana, AP, M.Si
NIP. 19750506 199403 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Salah satu prinsip agar suatu data dikatakan berkualitas yakni memiliki metadata. Metadata Statistik ialah informasi terkait data statistik yang tertuang dalam format baku yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik selaku Pembina data.

Penyusunan buku metadata ini terbagi menjadi 4 bagian utama yakni Metadata Statistik Kegiatan (MS-KEG), Metadata Statistik Variabel (MS-VAR), Metadata Statistik Indikator (MS-IND) dan Standar Data. MS-KEG, MS-VAR, MS-IND dan Standar Data yang disusun dalam Buku ini merupakan informasi mengenai data dari kegiatan statistik yang dihasilkan oleh perangkat daerah. Kami berharap Buku Metadata ini dapat membawa kebermanfaatan bagi Sahabat Data sekalian melalui kemudahan menemukan dan pengelolaan data serta pencegahan intrepretasi yang keliru dari data yang tersedia.

Kami menyadari Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2024 ini tak dapat tersusun tanpa kerja sama dari *stakeholder* yang ada yakni Perangkat Daerah selaku produsen data dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang selaku Pembina data tingkat daerah Kabupaten Tangerang. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak terkait. Semoga sinergitas ini semakin solid terjalin, Selain itu, kami menyadari bahwa perlunya dilakukan penyempurnaan kualitas dari muatan metadata yang ada. Olehnya itu, saran dan kritik dari pengguna data masih sangat kami harapkan.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Salam Satu Data!

Tangerang, November 2024
Kepala Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

Dra. Budi Lestari, M.Si.
NIP. 19690921 199203 2 007

DAFTAR ISI

COVER.....i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....iv
KATA PENGANTAR.....v
DAFTAR ISI.....vi
METADATA STATISTIK KEGIATAN PERANGKAT DAERAH
MS-KEG DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK..1
MS-KEG DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN 11
MS-KEG DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL.....22
MS-KEG DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA42
MS-KEG DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA....54
MS-KEG DINAS PERHUBUNGAN 80
MS-KEG DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO.....87
MS-KEG DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA.....101
MS-KEG DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP 113
MS-KEG DINAS PERIKANAN 128
MS-KEG DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN 146
MS-KEG DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN.....167
MS-KEG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU 182
MS-KEG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 202
MS-KEG SATUAN POLISI PAMONG PRAJA.....214
MS-KEG RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN TANGERANG 229
MS-KEG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALARAJA.....249
MS-KEG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAKUHAJI.....269

MS-KEG KOMPILASI DATA PROFIL GENDER DAN ANAK KABUPATEN TANGERANG

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Profil Gender Dan Anak Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perlindungan Sosial Dan Kesejahteraan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.003
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sarbini No. 2 Lingkup Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Tangerang
Email	:	dpppa.tangerangkab@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Peningkatan Kualitas Hidup Anak
Alamat	:	Jl. Kh. Sarbini No. 2 Lingkup Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Tangerang
Email	:	dp3a.kabtang@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Dalam Permasalahan Kelembagaan Dan Jaringan Di Daerah (provinsi Dan Kabupaten/kota), Terutama Yang Menangani Masalah-masalah Pemberdayaan Perempuan Dan Anak. Program-program Pembangunan Pemberdayaan Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Merupakan Program Lintas Bidang Dan Lintas Program, Sehingga Diperlukan Koordinasi Dari Perencanaan Hingga Pelaksanaan Dan Evaluasi. Sehubungan Dengan Hal Tersebut, Maka Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (dpppa) Kabupaten Tangerang

Akan Membuat Buku Profil Gender Dan Anak Tahun 2023 Yang Menampilkan Data Terstuktur Sesuai Dengan Indikator-indikator Dalam 5 Klaster Pemenuhan Hak Anak

Tujuan Kegiatan : Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mengumpulkan Data Dan Fakta Berupa Aspek Dari 5 Klaster Anak Yaitu Hak Sipil Dan Kebebasan, Lingkungan Keluarga Dan Pengasuhan Alternatif, Kesehatan Dasar Dan Kesejahteraan, Pendidikan Pemanfaatan Waktu Luang Kegiatan Budaya Dan Perlindungan Khusus Yang Berkaitan Dengan Gender Dan Anak Di Kabupaten Tangerang. Informasi Tersebut Dapat Dijadikan Sebagai Publikasi Yang Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna Data. Selain Itu Juga Dapat Digunakan Sebagai Bahan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Di Kabupaten Tangerang.

Jadwal Kegiatan :

Perencanaan/Persiapan	08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data	03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan	01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis	01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi	01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah perempuan berhadapan dengan hukum
- Jumlah anak berhadapan dengan hukum
- Jumlah kekerasan pada anak
- Jumlah kekerasan pada perempuan
- Jumlah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
- Jumlah keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
- Jumlah Korban Kekerasan Terhadap

Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
- Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL
Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Nama Variabel	:	Jumlah perempuan berhadapan dengan hukum
Alias	:	Tabel 3.21.2
Konsep	:	Perempuan berhadapan dengan hukum
Definisi	:	Perempuan yang berhadapan dengan hokum sebagai perempuan yang berkonflik dengan hukum, perempuan sebagai korban, perempuan sebagai saksi atau perempuan sebagai pihak.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anak berhadapan dengan hukum
Alias	:	Tabel 3.21.2
Konsep	:	Anak berhadapan dengan hukum

Definisi	:	Anak yang bermasalah dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada anak
Alias	:	Tabel 3.21.3
Konsep	:	Kekerasan pada anak
Definisi	:	Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaaan atau perampasan kemerdekaan dengan cara melawan hukum
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada perempuan
Alias	:	Tabel 3.21.3
Konsep	:	Kekerasan pada perempuan
Definisi	:	setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang berakibat kesengsaraan/penderitaan timbulnya secara fisik/ penelantara rumah tangga termasuk ancaman

Referensi Pemilihan	:	Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Alias	:	Tabel 3.21.4
Konsep	:	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Definisi	:	Kekerasan dalam rumah tangga adalah adalah memberikan penderitaan baik secara fisik maupun mental di luar batas-batas tertentu terhadap orang lain yang berada di dalam satu rumah, seperti terhadap pasangan hidup, anak, atau orang tua ; dan tindak kekerasan tersebut dilakukan di dalam rumah
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Alias	:	Tabel 3.21.5
Konsep	:	Keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Definisi	:	Tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera yang dilakukan oleh tenaga profesi melalui 435 peningkatan kapasitas orang tua/keluarga atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggungjawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan

		demi kepentingan terbaik anak, termasuk perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Alias	:	Tabel 3.21.6
Konsep	:	Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Definisi	:	perempuan atau anak yang menjadi korban kekerasan/diperlakukan salah adalah anak yang terancam secara fisik dan non fisik karena tindak kekerasan sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar/baik secara jasmani atau rohani/social
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan
Alias	:	Tabel 3.21.7
Konsep	:	Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan

Definisi	:	serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara menindaklanjuti layanan laporan terpadu adanya untuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diajukan korban, keluarga atau masyarakat
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Nama Variabel	:	Jumlah perempuan berhadapan dengan hukum
Konsep	:	Perempuan berhadapan dengan hukum
Definisi	:	Perempuan yang berhadapan dengan hokum sebagai perempuan yang berkonflik dengan hukum, perempuan sebagai korban, perempuan sebagai saksi atau perempuan sebagai pihak.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anak berhadapan dengan hukum
Konsep	:	Anak berhadapan dengan hukum
Definisi	:	Anak yang bermasalah dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada anak
Konsep	:	Kekerasan pada anak
Definisi	:	Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaaan atau perampasan kemerdekaan dengan cara melawan hukum
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada perempuan
Konsep	:	Kekerasan pada perempuan
Definisi	:	setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang berakibat kesengsaraan/penderitaan timbulnya secara fisik/ penelantara rumah tangga termasuk ancaman
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Konsep	:	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Definisi	:	Kekerasan dalam rumah tangga adalah adalah memberikan penderitaan baik secara fisik maupun mental di luar batas-batas tertentu terhadap orang lain yang berada di dalam satu rumah, seperti terhadap pasangan hidup, anak, atau orang tua ; dan tindak kekerasan tersebut dilakukan di dalam rumah
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis KDRT
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Konsep	:	Keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Definisi	:	Tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera yang dilakukan oleh tenaga profesi melalui 435 peningkatan kapasitas orang tua/keluarga atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggungjawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak, termasuk perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Konsep	:	Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Definisi	:	perempuan atau anak yang menjadi korban kekerasan/diperlakukan salah adalah anak yang terancam secara fisik dan non fisik karena tindak kekerasan sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar/baik secara jasmani atau rohani/social
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan
Konsep	:	Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan

Definisi	:	serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara menindaklanjuti layanan laporan terpadu adanya untuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diajukan korban, keluarga atau masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Lingkungan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Lingkup Pu Lt. Dasar Puspem Kab. Tangerang
Email	:	dlhk.kabtangerang1@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
Alamat	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Lingkup Pu Lt. Dasar Puspem Kab. Tangerang
Email	:	dlhk.kabtangerang1@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan Ini Dilakukan Atas Dasar Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data

		Indonesia Serta Peraturan Bupati Tangerang Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Pedoman Satu Data Tingkat Kabupaten
Tujuan Kegiatan	:	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mengumpulkan Data Dan Fakta Berupa Aspek Administrasi Pemerintah, Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan Hidup, Sosial, Ekonomi, Infrastruktur, Kependudukan, Dan Geografi Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Publik Di Kabupaten Tangerang Yang Dihimpun Dari Berbagai Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tangerang. Informasi Tersebut Dapat Dijadikan Publikasi Sebagai Publikasi Yang Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna Data. Selain Itu Juga Dapat Digunakan Sebagai Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Di Kabupaten Tangerang
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis		01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah izin lingkungan berdasarkan jenis perizinannya - Jumlah Tempat Pengolahan Sampah (TPS) - Pembinaan dan Pengawasan terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota - Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

- Penambahan Luas Tutupan Vegetasi dan Lahan Terkonservasi
- Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
- Jumlah Alat Angkut Sampah

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kab. Tangerang)
PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak
PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah
DISEMINASI HASIL		

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Nama Variabel	:	Jumlah izin lingkungan berdasarkan jenis perizinannya
Alias	:	Tabel 3.22.2
Konsep	:	Jenis Dokumen perijinan Lingkungan yang dimiliki
Definisi	:	Jenis perijinan atau dokumen perijinan yang dimiliki oleh pelaku usaha atau kegiatan
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perizinannya
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Alias	:	Tabel 3.22.4
Konsep	:	Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Definisi	:	Banyaknya Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di Kabupaten Tangerang

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Lumpur Tinja
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Pembinaan dan Pengawasan terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Alias	:	Tabel 3.22.5
Konsep	:	Pembinaan Dan Pengawasan Terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha
Definisi	:	Jumlah pelaku usaha atau kegiatan yang diawasi atau dibina terkait dengan ketaatan terhadap perijinan lingkungan hidup
Referensi Pemilihan	:	PUU 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
Alias	:	Tabel 3.22.7
Konsep	:	RPPLH dan KLHS
Definisi	:	Dokumen RPPLH (Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Dan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Penambahan Luas Tutupan Vegetasi dan Lahan Terkonservasi
Alias	:	Tabel 3.22.8
Konsep	:	Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Definisi	:	Nilai penambahan Luas Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Referensi Pemilihan	:	Peraturan daerah Nomo 13 Tahun 2011, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Alias	:	Tabel 3.22.9
Konsep	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Definisi	:	Jumlah sosialisasi atau pelatihan terkait dengan program kampung iklim atau Proklim dan Pengelolaan sampah melalui 3R
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/menlhk setjen/kum.1/11/2016 Tahun 2016 Tentang Program Kampung Iklim

Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Angkut Sampah
Alias	:	Tabel 3.22.10
Konsep	:	Alat Angkut Sampah
Definisi	:	Banyaknya alat pengangkutan sampah menurut jenis
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Lumpur Tinja
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat angkut sampah
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Air (IKA)
Konsep	:	Indeks Kualitas Air (IKA)
Definisi	:	Indeks Kualitas Air adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah tertentu
Interpretasi	:	$0 \leq IPJ \leq 1{,}0$: Baik $1{,}0 \leq IPJ \leq 5{,}0$: Cemar ringan $5{,}0 \leq IPJ \leq 10{,}0$: Cemar sedang $IPJ \geq 10{,}0$: Cemar Berat
Metode/Rumus	:	Dimana:

Perhitungan		Lij : Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j) Ci : Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i) IPJ : (Ci/Lij, C2/L2j,…)
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU)
Konsep	:	Indeks Kualitas Udara (IKU)
Definisi	:	Indeks Kualitas Udara adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah tertentu
Interpretasi	:	90 ≤ x ≤ 100 : Sangat Baik 70 ≤ x ≤ 90 : Baik 50 ≤ x ≤ 70 : Sedang 25 ≤ x ≤ 50 : Kurang 0 ≤ x ≤ 25 : Sangat Kurang
Metode/Rumus Perhitungan	:	1) Sampling 4 lokasi dengan parameter SO2 dan NO2, daerah padat transportasi, kawasan industri, pemukiman padat penduduk, kawasan komersil. 2) Nilai yang didapat di rata-ratakan 3) Nilai yang telah direrata dibandingkan dengan Indeks udara model EU. $$Ieu = 50\% \left(\frac{p1}{20}\right) + 50\% \left(\frac{p2}{40}\right)$$ Dimana: Ieu: Indeks udara model EU p1 : Nilai rata-rata SO2 p2 : Nilai rata-rata NO2 20 : Nilai referensi EU parameter SO2 40 : Nilai referensi EU parameter NO2
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak

Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
Konsep	:	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
Definisi	:	Indeks Kualitas Tutupan Lahan adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non-hutan
Interpretasi	:	90 ≤ x ≤ 100 : Sangat Baik 70 ≤ x ≤ 90 : Baik 50 ≤ x ≤ 70 : Sedang 25 ≤ x ≤ 50 : Kurang 0 ≤ x ≤ 25 : Sangat Kurang
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Konsep	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Definisi	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.
Interpretasi	:	90 ≤ x ≤ 100 : Sangat Baik 70 ≤ x ≤ 90 : Baik 50 ≤ x ≤ 70 : Sedang 25 ≤ x ≤ 50 : Kurang 0 ≤ x ≤ 25 : Sangat Kurang
Metode/Rumus Perhitungan	:	IKLH Kabupaten / Kota: IKLH = (0.376 x IKA) + (0.405 x IKU) + (0.219 x IKL) IKLH Provinsi: IKLH = (0,340 x IKA) + (0.428 x IKU) + (0.133 x IKL) +

		(0.099 x IKAL) IKLH Nasional: IKLH = (0,340 x IKA) + (0.428 x IKU) + (0.133 x IKL) + (0.099 x IKAL)
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Ya
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Nama Variabel	:	Jumlah izin lingkungan berdasarkan jenis perizinannya
Konsep	:	Jenis Dokumen perijinan Lingkungan yang dimiliki
Definisi	:	Jenis perijinan atau dokumen perijinan yang dimiliki oleh pelaku usaha atau kegiatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perizinannya
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Konsep	:	Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Definisi	:	Banyaknya Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Pembinaan dan Pengawasan terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah

Daerah Kabupaten/Kota

Konsep	:	Pembinaan Dan Pengawasan Terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha
Definisi	:	Jumlah pelaku usaha atau kegiatan yang diawasi atau dibina terkait dengan ketaatan terhadap perijinan lingkungan hidup
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
Konsep	:	RPPLH dan KLHS
Definisi	:	Dokumen RPPLH (Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Dan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Penambahan Luas Tutupan Vegetasi dan Lahan Terkonservasi
Konsep	:	Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Definisi	:	Nilai penambahan Luas Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Konsep	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Definisi	:	Jumlah sosialisasi atau pelatihan terkait dengan program kampung iklim atau Proklim dan Pengelolaan sampah melalui 3R
Klasifikasi Penyajian	:	-

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Angkut Sampah
Konsep	:	Alat Angkut Sampah
Definisi	:	Banyaknya alat pengangkutan sampah menurut jenis
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat angkut sampah
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

MS-KEG KOMPILASI DATA PROFIL KEPENDUDUKAN KABUPATEN TANGERANG

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Profil Kependudukan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Demografi Dan Kependudukan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.005
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Komplek Perkantoran Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	disdukcapil@tangerangkab.go.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Alamat	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Komplek Perkantoran Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	disdukcapil@tangerangkab.go.id

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan : Data Kependudukan Memegang Peranan Penting Dalam Menentukan Kebijakan, Perencanaan Pembangunan Dan Evaluasi Hasil-hasil Pembangunan, Baik Bagi Pemerintah Maupun Pihak Lain Termasuk Dunia Usaha. Untuk Itu Pengembangan Sistem Informasi Kependudukan Yang Bisa Diakses Dan Dimanfaatkan Oleh Berbagai Pihak Yang Berkepentingan Untuk Tujuan Yang Berbeda-beda Merupakan Kebutuhan Utama Untuk Segera Diaplikasikan Sehingga Semakin Lengkap Dan Akurat Data Kependudukan Yang Tersedia, Maka Akan Semakin Mudah Dan Tepat Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Dilaksanakan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administasi Kependudukan Yang Mengamanatkan Bahwa Data Penduduk Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (siak) Dan Tersimpan Didalam Database Kependudukan Dapat Dimanfaatkan Untuk Kepentingan Perumusan Kebijakan Di Bidang Pemerintah Dan Pembangunan. Penyusunan Data Sektoral Statistik Kependudukan Ini Diharapkan Dapat Memberikan Gambaran Kondisi Kependudukan Di Kabupaten Tangerang Dan Prediksi Kependudukan Di Masa Yang Akan Datang. Data Dan Informasi Kependudukan Yang Diperlukan Dalam Penyusunan Data Sektoral Statistik Kependudukan Adalah Dari Hasil Registrasi Penduduk Yang Bersumber Dari Hasil Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil Yang Merupakan Salah Satu Substansi Dalam Undang-undang

Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Tujuan Kegiatan : 1. Menyajikan Gambaran Informasi Yang Berkaitan Dengan Kondisi Dan Perkembangan Kependudukan Di Kabupaten Tangerang Semester 1 Tahun 2023 2. Meningkatkan Dukungan Data Dan Informasi Bagi Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Serta Meningkatkan Komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Jadwal Kegiatan :

Perencanaan/Persiapan	08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data	03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan	01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis	01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi	01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
- Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
- Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran
- Jumlah Penduduk usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran
- Jumlah Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga
- Jumlah Kepala Keluarga Belum Memiliki

Kartu Keluarga

- Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin
- Jumlah penduduk wajib KTP memiliki e-KTP
- Jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki e-KTP
- Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Per Bulan
- Jumlah penduduk Menurut Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. Tangerang)
PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	SMA/SMK
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		4 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		7 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah
DISEMINASI HASIL		
Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum		
Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak
Waktu ketersediaan Produk Kegiatan		
Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Alias	:	Tabel 3.23.2
Konsep	:	Penduduk, NIK, Jenis Kelamin

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Alias	:	Tabel 3.23.4
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan agama/kepercayaan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Alias	:	Tabel 3.23.5
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat pendidikan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Alias	:	Tabel 3.23.6
Konsep	:	Penduduk, Bekerja

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis pekerjaan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
Alias	:	Tabel 3.23.8
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Jumlah Penduduk yang memiliki akta kelahiran yang diterbitkan melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran
Alias	:	Tabel 3.23.8
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki akta kelahiran melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran
Alias	:	Tabel 3.23.10
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah bayi yang memiliki Akta kelahiran melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dan berusia 0-5 Tahun per 31 Desember 2023

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga
Alias	:	Tabel 3.23.11
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Belum Memiliki Kartu Keluarga
Alias	:	Tabel 3.23.11
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin
Alias	:	Tabel 3.23.13
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk wajib KTP memiliki e-KTP

Alias	:	Tabel 3.23.14
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah memenuhi kewajiban memiliki E-KTP yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023. Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki e-KTP
Alias	:	Tabel 3.23.14
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki E-KTP melalui Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Per Bulan
Alias	:	Tabel 3.23.15
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah KTP ber Nik yang sudah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang per 31 Desember 2023
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Menurut Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin
Alias	:	Tabel 3.23.16
Konsep	:	Penduduk, NIK, Usia, Pendidikan

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang terbagi berdasarkan klasifikasi usia pendidikan yang bersumber dari aplikasi SIAK
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
Alias	:	Tabel 3.23.17
Konsep	:	Penduduk, usia
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan kelompok usia Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan
Alias	:	Tabel 3.23.18
Konsep	:	Penduduk, NIK, Desa, Kelurahan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Nama Indikator	:	Kepadatan Penduduk
Konsep	:	Kepadatan Penduduk
Definisi	:	banyaknya penduduk per satuan luas setiap kecamatan
Interpretasi	:	semakin besar tingkat kepadatan penduduk artinya semakin banyak penduduk yang menetap per satuan

		wilayah (km2)
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah penduduk dibagi luas wilayah (km2)
Ukuran	:	Jiwa/km2
Satuan	:	Jiwa/km2
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Konsep	:	Penduduk, NIK, Jenis Kelamin
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan agama/kepercayaan.

		Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan agama
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat pendidikan.
		Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan dan tingkat pendidikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Konsep	:	Penduduk, Bekerja
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis pekerjaan.
		Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan dan jenis pekerjaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Jumlah Penduduk yang memiliki akta kelahiran yang diterbitkan melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki akta kelahiran melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah bayi yang memiliki Akta kelahiran melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dan berusia 0-5 Tahun per 31 Desember 2023
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Belum Memiliki Kartu Keluarga
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	KK

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk wajib KTP memiliki e-KTP
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah memenuhi kewajiban memiliki E-KTP yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023. Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki e-KTP
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki E-KTP melalui Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Per Bulan
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah KTP ber Nik yang sudah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang per 31 Desember 2023
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut bulan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Menurut Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin
Konsep	:	Penduduk, NIK, Usia, Pendidikan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang terbagi berdasarkan klasifikasi usia pendidikan yang bersumber dari aplikasi SIAK
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan, usia pendidikan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
Konsep	:	Penduduk, usia
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan kelompok usia Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan, kelompok usia dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan
Konsep	:	Penduduk, NIK, Desa, Kelurahan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kelurahan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perwilayahan Dan Perkotaan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sarbini No.2 Komplek Perkantoran Tigaraksa
Email	:	kabtangerang.dpmpd@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa
Alamat	:	Jl. Kh. Sarbini No.2 Komplek Perkantoran Tigaraksa
Email	:	dpmpd.kabtang@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan Ini Dilakukan Dengan Berpedoman Kepada Peraturan Bupati Tangerang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (lkd) Yang Lebih Konkrit Dan Benar.
Tujuan Kegiatan	:	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mendapatkan Data Yang Konkrit Berupa Data Lembaga Kemasyarakatan Desa (lkd) Yang Ada Di Desa Se-kabupaten Tangerang Dalam Rangka Penunjang Pembangunan Di Kabupaten Tangerang.
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		01 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023
Pengumpulan Data		01 Februari 2024 s.d. 10 Februari 2024
Pengolahan		11 Februari 2024 s.d. 28 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 10 Maret 2024
Diseminasi		15 Maret 2024 s.d. 20 Maret 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	Jumlah LPMD Jumlah PKK Jumlah RW Jumlah RT Jumlah Posyandu Jumlah Karang Taruna

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail

Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Kecamatan dan Desa

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	01 Mei 2024
Digital	:	01 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.2
Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan
Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan terdiri atas Karang Taruna, PKK, dan LPMD. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat PKK acalah salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun warga dan rukun tetangga atau sebutar lain yang mengoordinasikan kelompok dasawisma Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.3
Konsep	:	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya orang yang terlibat dalam pemerintahan desa dan dikelompokkan berdasarkan tingkat Pendidikan SD, SMP, SMA, lulusan akademi dan sarjana S1 dan S2
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.4
Konsep	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Kantor pusat pemerintahan desa yang dikelompokkan berdasarkan kondisi kantor baik, sedang dan buruk.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.5
Konsep	:	Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori desa tertinggal, berkembang, maju dan mandiri. Desa tertinggal adalah Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim. Desa tertinggal adalah desa yang memiliki status Indeks Pembangunan Desa sebagai Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal (0-49,9). Desa Berkembang atau bisa disebut sebagai Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Desa Maju, atau bisa disebut sebagai Desa Pra Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa mandiri atau bisa disebut sebagai Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki 140 kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kepemilikan Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.6
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori kepemilikan desa, sewa/kontrak dan menumpang
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.7
Konsep	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa dan RT RW yang ada di Desa, yang dikelompokkan menurut kecamatan. RT adalah Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk Pemerintah Kelurahan dan Desa sebagai bagian wilayah administrasi kelurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan kegotongroyongan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. RW adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah/Kepala Desa.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang.
Alias	:	Tabel 3.24.8
Konsep	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya kelompok yang dibina oleh PKK yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah BUM Desa di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.11
Konsep	:	Jumlah BUM Desa
Definisi	:	Banyaknya Badan Usaha Milik Desa yakni badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan terdiri atas Karang Taruna, PKK, dan LPMD. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat PKK acalah salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun warga dan rukun tetangga atau sebutar lain yang mengoordinasikan kelompok dasawisma Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin :

- Karang Taruna
- PKK
- LPMD

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan

Definisi : Banyaknya orang yang terlibat dalam pemerintahan desa dan dikelompokkan berdasarkan tingkat Pendidikan SD, SMP, SMA, lulusan akademi dan sarjana S1 dan S2

Klasifikasi Penyajian :
- SD
- SMP
- SMA
- Diploma
- S1
- S2

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan

Definisi : Banyaknya Kantor pusat pemerintahan desa yang dikelompokkan berdasarkan kondisi kantor baik, sedang dan buruk

Klasifikasi Penyajian :
- Kondisi Baik
- Kondisi Sedang
- Kondisi Buruk

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan

Definisi : Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori desa tertinggal, berkembang,

maju dan mandiri.

Desa tertinggal adalah Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim. Desa tertinggal adalah desa yang memiliki status Indeks Pembangunan Desa sebagai Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal (0-49,9).

Desa Berkembang atau bisa disebut sebagai Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Desa Maju, atau bisa disebut sebagai Desa Pra Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.

Desa mandiri atau bisa disebut sebagai Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki 140 kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Klasifikasi Penyajian :
- Desa Tertinggal
- Desa Berkembang
- Desa Maju
- Desa Mandiri

Ukuran : Jumlah

Satuan : Desa

Nama Variabel : Jumlah Kantor Desa Menurut Kepemilikan Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Jumlah Kantor Desa Menurut Kepemilikan Desa dan Kecamatan

Definisi : Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori kepemilikan desa, sewa/kontrak dan menumpang

Klasifikasi Penyajian :
- Milik Desa
- Sewa/Kontrak
- Menumpang

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa

Nama Variabel	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa dan RT RW yang ada di Desa, yang dikelompokkan menurut kecamatan. RT adalah Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk Pemerintah Kelurahan dan Desa sebagai bagian wilayah administrasi kelurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan kegotongroyongan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. RW adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah/Kepala Desa.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa, RT, dan RW

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang.
Konsep	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya kelompok yang dibina oleh PKK yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan –
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah BUM Desa di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah BUM Desa

Definisi	:	Banyaknya Badan Usaha Milik Desa yakni badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

MS-KEG KOMPILASI DATA PROFIL PEMBANGUNAN KELUARGA, KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN TANGERANG

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Profil Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Demografi Dan Kependudukan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.001
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. Kh. Sarbini No.2 Lt.1 Tigaraksa
Email	:	dppkb.kabtangerang@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Data Dan Kebijakan
Alamat	:	Komplek Perkantoran Tigaraksa, Jl. Kh Sarbini No.2 Lt.1
Email	:	dppkbkabtangerang02@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		

Latar Belakang Kegiatan	:	Pentingnya Ketersediaan Data Kependudukan Tersedia Di Semua Tingkat Administrasi Pemerintahan Menjadi Faktor Utama Dalam Kesuksesan Program-program Pembangunan. Berdasarkan Data Kependudukan Tersebut Kami Menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang Yang Menggambarkan Situasi Dan Kondisi Demografi Di Kabupaten Tangerang Yang Meliputi Berbagai Variabel Data Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Memberikan Informasi Mengenai Kondisi Kependudukan Kabupaten Tangerang Yang Bertujuan Untuk Memenuhi Keperluan Data Kependudukan Para Pemangku Kepentingan Di Wilayah Tersebut
Tujuan Kegiatan	:	Tujuan Dari Kegiatan Penyusunan Profil Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana Adalah Tersedianya Data Dan Informasi Mengenai Hasil Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana Di Kabupaten Tangerang Tahun 2023. Manfaat Dari Penyusunan Profil Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana Yakni Dapat Digunakan Sebagai Bahan Perumusan Kebijakan, Bahan Penyusunan Perencanaan, Penetapan Sasaran Dan Optimalisasi Program Bangga Kencana Di Kabupaten Tangerang Dan Melalui Pemetaan Capaian Kinerja Maka Wilayah/kecamatan Yang Belum Memenuhi Target Sasaran Program Bangga Kencana Dapat Teridentifikasi Untuk Kemudian Memperoleh Intervensi Program Sesuai Kebutuhan.
Jadwal Kegiatan	:	

Perencanaan/Persiapan	08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data	03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan	01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis	01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi	01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah keluarga
- Jumlah anak
- Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
- Jumlah pasangan usia subur yang istrinya <20 tahun
- Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Ingin Ber-KB Tetapi Tidak Terlayani
- Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
- Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
- Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Mix Kontrasepsi
- Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan
- Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Jenis Metode Kontrasepsi
- Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
- Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita (BKB)
- Jumlah anggota Bina Keluarga Balita yang ber-KB
- Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
- Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
- Jumlah Anggota Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
- Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja yang

ber-KB

- Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
- Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
- Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL)
- Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) yang Ber-KB
- Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
- Jumlah Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)
- Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa
- Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)
- Jumlah Anggota Kelompok UPPKA yang ber-KB mandiri
- Jumlah Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD
- Jumlah Keluarga yang Mempunyai Anak
- Jumlah Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
- Jumlah Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten

Pengumpulan Data		Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.6
Konsep	:	keluarga
Definisi	:	Jumlah Keluarga adalah seluruh unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri,atau suami istri dan anaknya,atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anak
Alias	:	Tabel 3.25.7
Konsep	:	Anak
Definisi	:	jumlah anak adalah seluruh anak yang berusia 0-6 tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
Alias	:	Tabel 3.25.8
Konsep	:	Pasangan Usia Subur
Definisi	:	Jumlah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15-49 tahun, atau isteri yang belum berumur 15 tahun namun telah menikah, atau isteri yang berumur lebih dari 49 tahun namun masih mendapatkan haid
Referensi Pemilihan	:	PERKA BKKBN NO: 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah pasangan usia subur yang istrinya <20 tahun
Alias	:	Tabel 3.25.9
Konsep	:	PUS istri <20 tahun
Definisi	:	Jumlah pasangan suami istri yang istrinya masih di bawah usia 20 tahun yang dapat menyebabkan resiko tinggi bagi seorang ibu yang melahirkan dan anak yang dilahirkan
Referensi Pemilihan	:	Perka BKKBN Nomor: 55/HK-010/B5/2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten / Kota
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Ingin Ber-KB Tetapi Tidak Terlayani

Alias	:	Tabel 3.25.10
Konsep	:	PUS ingin ber-KB tidak terlayani
Definisi	:	Jumlah wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Alias	:	Tabel 3.25.11
Konsep	:	Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Definisi	:	Jumlah pasangan usia subur yang tidak ingin ber KB lagi dengan *drop out*
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Alias	:	Tabel 3.25.12
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak

		kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Mix Kontrasepsi
Alias	:	Tabel 3.25.12
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan
Alias	:	Tabel 3.25.13
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021

Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Jenis Metode Kontrasepsi
Alias	:	Tabel 3.25.14
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang memiliki balita,untuk meni ngkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan atau anggota keluarga lainya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balitamelalui rangsangan /stimulasi baik secara fisik, mental,sosial ,emosional,dan intelektual
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita (BKB)
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita adalah data jumlah seluruh anggota keluarga balita yang hadir dalam pertemuan kelompok BKB
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Balita yang ber-KB
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita yang berKB adalah data seluruh jumlah seluruh anggota keluarga BKB yang menggunakan alat kontrasepsi
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Seluruh kelompok BKB yang melaksanakan pembinaan memberikan sosialisasi tentang 8 fungsi keluarga
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka seluruh lembaga kelompok kegiatan kegiatan Bina Keluarga yang ada
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka dari anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang ada
Referensi Pemilihan	:	-

Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja yang ber-KB
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka dari anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang berstatus Pus mengikuti KB
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka lembaga kelompok kegiatan kegiatan Bina Keluarga yang ada melaksanakan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluaga
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia merupakan kelompok kegiatan untuk membina keluarga lansia dalam upaya meningkatkan kepedulian dan peran kreluarga dalam mewujudkan lanjut usia yang sehat ,mandiri,produktif dan bertakwa kerpada Tuhan Yang Maha Esa
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL)
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia adalah jumlah keluarga lansia dan lansia itu sendiri yang ikut dalam kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) yang Ber-KB

Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah anggota Kelompok Bina Keluarga Lansia yang menggunakan alat kontrasepsi
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melaksanakan pembinaan dan mensosialisasikan 8 fungsi keluarga
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)
Alias	:	Tabel 3.25.18
Konsep	:	Pelayanan Keluarga Sejahtera
Definisi	:	Jumlah Pelayanan Konsultasi dan konseling kepada keluarga balita dan anak, remaja, Pra Nikah, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, Keluarga Harmonis, keluarga Lansia dan pembinaan usaha Ekonomi Keluarga

Referensi Pemilihan	:	Perka BKKBN No.19 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa
Alias	:	Tabel 3.25.19
Konsep	:	Kelompok Pusat Informasi Dan Konseling Remaja
Definisi	:	angka seluruh Lembaga Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja yang Ada
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)
Alias	:	Tabel 3.25.20
Konsep	:	Aggota kelompok UPPKA
Definisi	:	Jumlah kelompok akseptor yang melakukan berbagai kegiatan usaha ekonomis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga akseptor
Referensi Pemilihan	:	peraturan BKKBN no. 17 tahun 2020
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok UPPKA yang ber-KB mandiri
Alias	:	Tabel 3.25.20
Konsep	:	Anggota Kelompok UPPKA ber-KB mandiri
Definisi	:	seluruh anggota keluarga akseptor dan keluarga rentan meliputi pasangan usia subur, remaja atau anggota keluarga yang berkeinginan menjadi akseptor mandiri
Referensi Pemilihan	:	peraturan BKKBN no. 17 tahun 2020
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD
Alias	:	Tabel 3.25.21
Konsep	:	Pembiayaan program KKBPK melalui APBD
Definisi	:	Jumlah Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah yang berkaitan dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana dan penyususnan sistem informasi keluarga yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah
Referensi Pemilihan	:	Peraturan daerah kabupaten tangerang nomor 2 tahun 2009 tentang pokok pokok pengelolaan keuangan daerah
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Keluarga yang Mempunyai Anak
Alias	:	Tabel 3.25.22
Konsep	:	Keluarga yang Mempunyai Anak
Definisi	:	Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia 0-6 tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Alias	:	Tabel 3.25.23
Konsep	:	Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Definisi	:	Banyaknya Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Alias	:	Tabel 3.25.24
Konsep	:	Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Definisi	:	Banyaknya Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Referensi Pemilihan	:	-

Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga
Konsep	:	keluarga
Definisi	:	Jumlah Keluarga adalah seluruh unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri,atau suami istri dan anaknya,atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Keluarga

Nama Variabel	:	Jumlah anak
Konsep	:	Anak
Definisi	:	jumlah anak adalah seluruh anak yang berusia 0-6 tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Anak

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
Konsep	:	Pasangan Usia Subur

Definisi	:	Jumlah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15-49 tahun, atau isteri yang belum berumur 15 tahun namun telah menikah, atau isteri yang berumur lebih dari 49 tahun namun masih mendapatkan haid
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah pasangan usia subur yang istrinya <20 tahun
Konsep	:	PUS istri <20 tahun
Definisi	:	Jumlah pasangan suami istri yang istrinya masih di bawah usia 20 tahun yang dapat menyebabkan resiko tinggi bagi seorang ibu yang melahirkan dan anak yang dilahirkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Ingin Ber-KB Tetapi Tidak Terlayani
Konsep	:	PUS ingin ber-KB tidak terlayani
Definisi	:	Jumlah wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Konsep	:	Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Definisi	:	Jumlah pasangan usia subur yang tidak ingin ber KB lagi dengan *drop out*
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Mix Kontrasepsi
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan kontrasepsi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan bulan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Jenis Metode Kontrasepsi
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis metode kontrasepsi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang memiliki balita,untuk meni ngkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan atau anggota keluarga lainya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balitamelalui rangsangan /stimulasi baik secara fisik, mental,sosial ,emosional,dan intelektual
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita (BKB)
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita adalah data jumlah seluruh anggota keluarga balita yang hadir dalam pertemuan kelompok BKB
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Balita yang ber-KB
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)

Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita yang berKB adalah data seluruh jumlah seluruh anggota keluarga BKB yang menggunakan alat kontrasepsi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Seluruh kelompok BKB yang melaksanakan pembinaan memberikan sosialisasi tentang 8 fungsi keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka seluruh lembaga kelompok kegiatan kegiatan Bina Keluarga yang ada
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka dari anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang ada
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja yang ber-KB

Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka dari anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang berstatus Pus mengikuti KB
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka lembaga kelompok kegiatan kegiatan Bina Keluarga yang ada melaksanakan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluaga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia merupakan kelompok kegiatan untuk membina keluarga lansia dalam upaya meningkatkan kepedulian dan peran kreluarga dalam mewujudkan lanjut usia yang sehat ,mandiri,produktif dan bertakwa kerpada Tuhan Yang Maha Esa
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) yang Ber-KB
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah anggota Kelompok Bina Keluarga Lansia yang menggunakan alat kontrasepsi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melaksanakan pembinaan dan mensosialisasikan 8 fungsi keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)
Konsep	:	Pelayanan Keluarga Sejahtera
Definisi	:	Jumlah Pelayanan Konsultasi dan konseling kepada keluarga balita dan anak, remaja, Pra Nikah, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, Keluarga Harmonis, keluarga Lansia dan pembinaan usaha Ekonomi Keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa
Konsep	:	Kelompok Pusat Informasi Dan Konseling Remaja
Definisi	:	angka seluruh Lembaga Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja yang Ada
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Lembaga

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)

Konsep	:	Aggota kelompok UPPKA
Definisi	:	Jumlah kelompok akseptor yang melakukan berbagai kegiatan usaha ekonomis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga akseptor
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok UPPKA yang ber-KB mandiri
Konsep	:	Anggota Kelompok UPPKA ber-KB mandiri
Definisi	:	seluruh anggota keluarga akseptor dan keluarga rentan meliputi pasangan usia subur, remaja atau anggota keluarga yang berkeinginan menjadi akseptor mandiri
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD
Konsep	:	Pembiayaan program KKBPK melalui APBD
Definisi	:	Jumlah Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah yang berkaitan dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana dan penyususnan sistem informasi keluarga yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Keluarga yang Mempunyai Anak
Konsep	:	Keluarga yang Mempunyai Anak
Definisi	:	Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia 0-6 tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Keluarga

Nama Variabel	:	Jumlah Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Konsep	:	Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Definisi	:	Banyaknya Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Konsep	:	Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Definisi	:	Banyaknya Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG
KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Perhubungan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Transportasi
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-24.3603.002

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jalan Raya Balaraja-Parahu Desa Parahu Kec. Sukamulya
Email	:	dishubkabtang.perencanaan@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang
Alamat	:	Jl. Kh. Sarbini No.2 Komplek Perkantoran Tigaraksa
Email	:	dishubkabtang.perencanaan@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Transportasi semakin vital peranannya seiring dengan kemajuan perekonomian masyarakat dewasa ini, karena transportasi dapat berpengaruh pada kebutuhan –kebutuhan masyarakat dimana transportasi berhubungan langsung dengan ekonomi masyarakat. Dinas Perhubungan akan mengakomodir dengan baik kebutuhan masyarakat akan tersedianya sarana, prasarana dan pelayanan jasa perhubungan, karena prasarana transportasi yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas pergerakkan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari.
Tujuan Kegiatan	:	1. Meningkatkan dukungan data dan informasi bagi pengambilan keputusan dan kebijakan serta meningkatkan komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; 2. Mendeskripsikan jumlah data yang berkaitan dengan tugas dan fungsi bidang perhubungan.
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		02 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023
Pengumpulan Data		01 Februari 2024 s.d. 10 Februari 2024
Pengolahan		11 Februari 2024 s.d. 28 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 10 Maret 2024
Diseminasi		15 Maret 2024 s.d. 20 Maret 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Dermaga - Jumlah Kendaraan yang diuji KIR Menurut

Jenis Kendaraan
- Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api
- Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ)
- Jumlah Barang dan Orang yang Terangkut di Dermaga Kab. Tangerang

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Aplikasi Simpkb
Sarana Pengumpulan Data	:	Aplikasi Simpkb
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : UPTD

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: UPTD
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	01 Mei 2024
Digital	:	01 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR
KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN

Nama Variabel	:	Jumlah dermaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.2
Konsep	:	Jumlah Dermaga
Definisi	:	Bangunan di dalam pelabuhan yang ditujukan sebagai tempat menyandarkan atau menambatkan kapal, atau tempat naik-turunnya penumpang.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR Menurut Jenis Kendaraan di Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.3

Konsep	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR
Definisi	:	Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi. Adapun beberapa jenis kendaraan yang diuji KIR yaitu truck, pick up, TR head, Light Truck, mobil box, bis, micro, taxi dan angkutan kota
Referensi Pemilihan	:	
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Jenis Kendaraan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.4
Konsep	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api
Definisi	:	Perlintasan sebidang adalah perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api. Kedua perlintasan ini berada dalam satu bidang tanah yang sama, sehingga disebut sebidang.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 94 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Jenis Perlintasan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ) di Kabupaten Tangerang

Alias	:	Tabel 3.26.5
Konsep	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ)
Definisi	:	Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan adalah bangunan atau alat yang dimaksudkan untuk keselamatan kemanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. Perlengkapan jalan ini meliputi: rambu rambu (termasuk nomor ruas jalan), marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), lampu jalan, alata pengendalu dan alat pengaman pengguna jalan, serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan seperti tempat parkir dan halte bus.
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Barang dan Orang yang Terangkut di Dermaga Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.6
Konsep	:	Jumlah Barang dan Orang yang Terangkut di Dermaga
Definisi	:	Banyaknya barang dan orang yang terangkut di dermaga yang ada di Kab. Tangerang
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Dermaga
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA
KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN

Nama Variabel	:	Jumlah dermaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Dermaga
Definisi	:	Bangunan di dalam pelabuhan yang ditujukan sebagai tempat menyandarkan atau menambatkan kapal, atau tempat naik-turunnya penumpang.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR Menurut Jenis Kendaraan di Kab. Tangerang
Konsep	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR
Definisi	:	Serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api
Definisi	:	Perlintasan sebidang adalah perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api. Kedua perlintasan ini berada dalam satu bidang tanah yang sama, sehingga disebut sebidang.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ) di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ)
Definisi	:	Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan adalah bangunan atau alat yang dimaksudkan untuk keselamatan kemanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. Perlengkapan jalan ini meliputi: rambu rambu (termasuk nomor ruas jalan), marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), lampu jalan, alata pengendalu dan alat pengaman pengguna jalan, serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan seperti tempat parkir dan halte bus.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Industri Dan Jasa
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Usaha-usaha Daerah Lantai 3 Kec. Tigaraksa
Email	:	diskumkabtangerang@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
Alamat	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Usaha-usaha Daerah Lantai 3 Kec. Tigaraksa
Email	:	koperasi@tangerangkab.go.id
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Berdasarkan Aturan Dalam Peraturan Presidan Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia Dimana Walidata Daerah Wajib Melakukan Pengumpulan, Pengolahan, Pemerikasaan Dan Publikasi. Dalam Mewujudkan Amanat Tersebut Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Sebagai Produsen Data Telah Menyusun Metadata Statistik Yang Selanjutnya Disampaikan Ke Walidata. Dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, Metadata Statistik Dibagi Menjadi Tiga Yaitu Metadata Statistik Kegiatan, Metadata Statistik Variabel, Dan Metadata Statistik Indikator. Metadata Statistik Indikator, Disingkat Dengan Metadata Indikator, Adalah Informasi Yang Sangat Dibutuhkan Oleh Banyak Pihak Yang Menggunakan Data Statistik. Dalam Penyusunan Metadata Statistik Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Sesuai Dengan Peraturan Tersebut Agar Organisasi, Instansi Lain, Akademisi, Maupun Masyarakat Dapat Memahami Makna Yang Terkandung Dalam Data Yang Disajikan.
Tujuan Kegiatan	:	Adapun Tujuan Dari Penyusunan Metadata Statistik Sektoral Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Yaitu Untuk Memudahkan Pengelolaan Data Dan Informasi, Memudahkan Pencarian Data, Menghindari Duplikasi Data Dan Kegiatan, Memberikan Penyajian Data Yang Akurat Dan Memudahkan Evaluasi Informasi

Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		02 Januari 2023 s.d. 21 Januari 2023
Pengumpulan Data		02 Januari 2023 s.d. 21 Januari 2023
Pengolahan		18 Februari 2023 s.d. 31 Maret 2023
Analisis		01 April 2023 s.d. 31Mei 2023
Diseminasi		01 Juni 2023 s.d. 15 Juni 2023

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
- Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status
- Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
- Jumlah Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		16 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		29 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.2
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.27.3
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan

Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.27.4
Konsep	:	Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan jenis koperasi yakni jasa, konsumen, pemasaran, produsen, simpan pinjam Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif

		dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.27.5
Konsep	:	Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan kelompok koperasi yakni kop. angkatan darat, kop. angkatan laut, kop. angkatan udara, kop. Kepolisian, kop. nelayan, kop. Pasar, kop. Pedagang kaki lima, kop. Pegawai negeri (KPRI), kop. Pemuda, kop. Pertambangan, kop. Pertanian, kop. Perumahan dan kop. Lainnya Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan

		usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.6
Konsep	:	Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah pengurus koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan

Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal

Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.7
Konsep	:	Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah anggota koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.8

Konsep	:	Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya manager koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.9
Konsep	:	Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya karyawan koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang

Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal

Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Alias	:	Tabel 3.27.10
Konsep	:	Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Definisi	:	Banyaknya pelaku usaha yang mendapatkan bantuan binaan pemda
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis pembinaan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi dan status keaktifan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan

Konsep	:	Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan jenis koperasi yakni jasa, konsumen, pemasaran, produsen, simpan pinjam Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan, jenis koperasi dan status keaktifan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Konsep	:	Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan kelompok koperasi yakni kop. angkatan darat, kop. angkatan laut, kop. angkatan udara, kop. Kepolisian, kop. nelayan, kop. Pasar, kop. Pedagang kaki lima, kop. Pegawai negeri (KPRI), kop. Pemuda, kop. Pertambangan, kop. Pertanian, kop. Perumahan dan kop. Lainnya Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan, kelompok koperasi dan status keaktifan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi

Konsep	:	Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah pengurus koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah anggota koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya manager koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya karyawan koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Konsep	:	Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Definisi	:	Banyaknya pelaku usaha yang mendapatkan bantuan binaan pemda
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis pembinaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL KOMPILASI STATISTIK PEMUDA, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA KABUPATEN TANGERANG

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Pembangunan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Gedung Usaha Usaha Daerah Lt 4, Jl. M. Atik Soeardia Blok An 33 No.24, Kadu Agung
Email	:	disporabudpar2021@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Kebudayaan Dan Pariwisata
Alamat	:	Gedung Usaha Usaha Daerah Lt 4, Jl. M. Atik Soeardia Blok An 33 No.24, Kadu Agung
Email	:	disporabudpar2021@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		

Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan Ini Dilatar Belakangi Karena Banyaknya Lokasi Wisata Di Kabupaten Tangerang Yang Sangat Potensial Untuk Dikembangkan. Sehingga Dengan Kegiatan Ini Diharapkan Data Tentang Pengelolaan Pariwisata Dapat Mudah Dicari Dan Ditemukan.
Tujuan Kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta berupa kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Tangerang yang dihimpun dari seluruh di wilayah Kabupaten Tangerang. Inormasi tersebut dapat dijadikan publikasi yang memberikan kemudahan bagi pengguna data. Selain itu juga dapat digunakan sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Tangerang.
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		02 Januari 2023 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Januari 2024 s.d. 30 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang - Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang - Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang - Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya di Kabupaten Tangerang - Potensi Objek Wisata di Kabupaten Tangerang - Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang - Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang - Jumlah Perolehan Medali Menurut

Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Usaha/Perusahaan

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Usaha/Perusahaan
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL		
Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL KOMPILASI STATISTIK PEMUDA, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA KABUPATEN TANGERANG

Nama Variabel	:	Jumlah Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.2 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Organisasi
Definisi	:	Organisasi Kepemudaan adalah seluruh wadah pengembangan potensi pemuda yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 40 Tahun 2009
Referensi Waktu	:	2022 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.3 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Wirausaha
Definisi	:	Wirausaha adalah sesorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 40 Tahun 2009
Referensi Waktu	:	2022 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.4 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Pemuda
Definisi	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.5 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Festival, Budaya
Definisi	:	Festival adalah kegiatan besar atau acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu yang menampilkan pertunjukan seni dan budaya khas Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Perda Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.6 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Wisata
Definisi	:	Objek wisata adalah tempat, bangunan, atau area tertentu yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi dan dieksplorasi.
Referensi Pemilihan	:	PERMENPAREKRAF NO 11 Tahun 2022
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.7 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di

		Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.8 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.9 kol (3) – kol (14)
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis cabang olahraga : - ANGGAR (IKASI) - AERO SPORT (FASI) - ARUNG JERAM (FAJI) - ATLETIK (PASI) - ANGKAT BERAT (PABERSI) - ANGKAT BESI (PABSI) - BALAP SEPEDA (ISSI) - BERMOTOR (IMI) - BILIAR (POBSI) - BINARAGA FITNESS (PBFI) - BOLA BASKET (PERBASI) - BOLA TANGAN (ABTI)

- BOLA VOLI (PBVSI)
- BRIDGE (GABSI)
- BULU TANGKIS (PBSI)
- CATUR (PERCASI)
- CRICKET (PCI)
- DAYUNG (PODSI)
- DRUM BAND (PDBI)
- E. SPORT (ESSI)
- GATEBALL (PERGATSI)
- GOLF (PGI)
- GULAT (PGSI)
- HOCKEY (FHI)
- JUDO (PJSI)
- KARATE (FORKI)
- KEMPO (PERKEMI)
- KICKBOXING (KBI)
- MENEMBAK (PERBAKIN)
- MUAY THAI (MI)
- PETANQUE (FOPI)
- PANAHAN (PERPANI)
- PANJAT TEBING (FPTI)
- PENCAK SILAT (IPSI)
- RENANG (PRSI)
- SENAM (PERSANI)
- SEPAK BOLA (Askab-PSSI)
- FUTSAL
- SEPAK TAKRAW (PSTI)
- SEPATU RODA (PORSEROSI)
- SOFTBALL (PERBASASI)
- SQUASH (PSI)
- TAEKWONDO (TI)
- TARUNG DERAJAT (KODRAT)
- TENIS MEJA (PTMSI)
- TINJU (PERTINA)
- WOODBALL (IwBA)
- WUSHU (WI)
- OLAHRAGA TRADISIONAL

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL KOMPILASI STATISTIK PEMUDA, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA KABUPATEN TANGERANG

Nama Variabel	:	Jumlah Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Organisasi
Definisi	:	Organisasi Kepemudaan adalah seluruh wadah pengembangan potensi pemuda yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Wirausaha
Definisi	:	Wirausaha adalah sesorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Pemuda
Definisi	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

		Klasifikasi berdasarkan Jenis kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Festival, Budaya
Definisi	:	Festival adalah kegiatan besar atau acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu yang menampilkan pertunjukan seni dan budaya khas Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Wisata
Definisi	:	Objek wisata adalah tempat, bangunan, atau area tertentu yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi dan dieksplorasi.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan jenis prasarana : - Lapangan bola voli - Lapangan bola basket - Lapangan tenis - Lapangan futsal - Stadion sepak bola tipe A - Stadion sepak bola tipe B - Stadion atletik tipe A - Stadion atletik tipe B - Lapangan bulu tangkis - Gedung olahrga tipe A - Kolam renang - Arena bowling - Rumah billiard - Lapangan olahraga terbuka
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan jenis klub olahraga - Bola voli - Bola basket - Sepak takraw - Tenis - Tenis meja - Bulu tangkis - Renang - Tinju/Beladiri - Panahan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Klub

Nama Variabel	:	Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis cabang olahraga :

- ANGGAR (IKASI)
- AERO SPORT (FASI)
- ARUNG JERAM (FAJI)
- ATLETIK (PASI)
- ANGKAT BERAT (PABERSI)
- ANGKAT BESI (PABSI)
- BALAP SEPEDA (ISSI)
- BERMOTOR (IMI)
- BILIAR (POBSI)
- BINARAGA FITNESS (PBFI)
- BOLA BASKET (PERBASI)
- BOLA TANGAN (ABTI)
- BOLA VOLI (PBVSI)
- BRIDGE (GABSI)
- BULU TANGKIS (PBSI)
- CATUR (PERCASI)
- CRICKET (PCI)
- DAYUNG (PODSI)
- DRUM BAND (PDBI)
- E. SPORT (ESSI)
- GATEBALL (PERGATSI)
- GOLF (PGI)
- GULAT (PGSI)
- HOCKEY (FHI)
- JUDO (PJSI)
- KARATE (FORKI)
- KEMPO (PERKEMI)
- KICKBOXING (KBI)
- MENEMBAK (PERBAKIN)
- MUAY THAI (MI)
- PETANQUE (FOPI)
- PANAHAN (PERPANI)
- PANJAT TEBING (FPTI)
- PENCAK SILAT (IPSI)
- RENANG (PRSI)
- SENAM (PERSANI)
- SEPAK BOLA (Askab-PSSI)
- FUTSAL

- SEPAK TAKRAW (PSTI)
- SEPATU RODA (PORSEROSI)
- SOFTBALL (PERBASASI)
- SQUASH (PSI)
- TAEKWONDO (TI)
- TARUNG DERAJAT (KODRAT)
- TENIS MEJA (PTMSI)
- TINJU (PERTINA)
- WOODBALL (IwBA)
- WUSHU (WI)
- OLAHRAGA TRADISIONAL

Klasifikasi berdasarkan jenis medali :

- Emas
- Perak
- Perunggu

Klasifikasi berdasarkan Tingkat medali

- Perolehan medali Tingkat Provinsi
- Perolehan medali Tingkat Nasional

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Pendidikan Dan Pelatihan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	

PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Abdul Hamid Sektor C, Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang

Email	:	perpus.tangerangkab@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Layanan, Pembinaan Dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
Alamat	:	Jl. Abdul Hamid Sektor C, Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang
Email	:	perpus.tangerangkab@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan Ini Dilakukan Berdasarkan Aturan Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Bahwa Setiap Kecamatan, Desa / Kelurahan Wajib Menyelenggarakan Perpustakaan. Selain Itu Dalam Penyelenggaraan Perpustakaan Harus Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan Yang Mengacu Pada Perpusnas.
Tujuan Kegiatan	:	Mengetahui Jumlah Perpustakaan Umum Yang Telah Sesuai Standard Nasional Perpustakaan (snp)di Wilayah Kabupaten Tangerang Sehingga Dapat Ditindaklanjuti Dengan Melaksanakan Pembinaan Kepada Perpustakaan Yang Belum Memenuhi Standard
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		02 Januari 2023 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Januari 2024 s.d. 30 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Tangerang - Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Tangerang - Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai di Perpustakaan Kabupaten Tangerang - Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang

- Jumlah Koleksi Judul Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang
- Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
- Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
- Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Supervisi Pengelolaan Arsip Statis di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan Di Kabupaten Tangerang

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara Pengamatan
Sarana Pengumpulan Data	:	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Perpustakaan Desa Dan Kelurahan

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		3 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Perpustakaan Desa dan Kelurahan
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL		
Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.2 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan
Referensi Pemilihan	:	UU No.43 Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2022 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perpustakaan :

- Perpustakaan Daerah
- Perpustakaan Kecamatan
- Perpustakaan Sekolah
- Perpustakaan Desa & Kelurahan
- Perpustakaan Rumah Ibadah
- Perpustakaan Pesantren
- Perpustakaan Panti Asuhan
- Taman Bacaan Masyarakat
- Perpustakaan Khusus
- Perpustakaan Perguruan Tinggi

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Tangerang

Alias : Tabel 3.29.3 kol (2) – kol (3)

Konsep : Perpustakaan

Definisi : Pengunjung perpustakaan daerah adalah perorangan atau kelompok masyarakat berdasarkan kategori usia yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip perpustakaan daerah dengan tujuan membaca buku, peminjaman buku atau kegiatan yang berhubungan dengan literasi

Referensi Pemilihan : UU No.43 Tahun 2007

Referensi Waktu : 2022 - 2023

Tipe Data : *Integer*

Klasifikasi Isian : Klasifikasi berdasarkan Jenis pengunjung :
- Anak-anak
- Remaja
- Dewasa
- Lansia
- Aplikasi iTangkab
- Aplikasi Titik Baca Digital

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai di Perpustakaan Kabupaten Tangerang

Alias	:	Tabel 3.29.4 kol (2) – kol (7)
Konsep	:	Pustakawan, Penilai, Perpustakaan
Definisi	:	Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperolehnya melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Tenaga teknis di perpustakaan adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab bidang teknis pelaksanaan layanan perpustakaan Penilai adalah jabatan yang melakukan penilaian terhadap kinerja pustakawan dan arsiparis
Referensi Pemilihan	:	UU No.43 Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.5 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Fasilitas Mobil Perpustakaan di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil perpustakaan keliling yang dipergunakan untuk memberikan layanan keliling kepada Masyarakat Fasilitas Ruang Audio Visual di perpustakaan daerah adalah fasilitas ruangan di perpustakaan dipergunakan untuk memberikan layanan audio visual kepada

		Masyarakat
		Fasilitas Komputer Layanan Internet di Perpustakaan Daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa komputer dan jaringan internet yang dapat dipergunakan oleh pengunjung perpustakaan
		Fasilitas Bus Wisata Literasi di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil bus yang dipergunakan untuk memberikan layanan berwisata sambil belajar untuk Masyarakat
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis fasilitas : - Komputer layanan internet - Mobil perpustakaan keliling - Ruang audio visual (bioskop) - Bus wisata literasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koleksi Judul Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.6 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah adalah jumlah koleksi judul buku dan jumlah eksemplarnya yang dimiliki oleh perpustakaan daerah dan dilayankan kepada Masyarakat
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2021 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.7 kol (3) – kol (5)
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat per wilayah kecamatan
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.8 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan - Perpustakaan umum - Perpustakaan Sekolah - Perpustakaan Perguruan Tinggi - Perpustakaan Khusus

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.9 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan - Perpustakaan umum Kabupaten - Perpustakaan umum Kecamatan - Perpustakaan umum Desa/kelurahan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.10 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja : - Perangkat Daerah - BUMD
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Supervisi Pengelolaan Arsip Statis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.11 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Supervisi adalah pengawasan sistem kearsipan oleh Lembaga Kearsipan Daerah kepada pengelola Arsip Dinamis di wilayahnya
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja mendapat supervisi : - Perangkat Daerah - BUMD - Perusahaan swasta - Organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik - Tokoh masyarakat
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan Di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.12 kol (2) – kol (5)
Konsep	:	Arsiparis
Definisi	:	Arsiparis adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip
Referensi Pemilihan	:	PP No.28 Tahun 2012
Referensi Waktu	:	2022 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

STANDAR DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Nama Variabel : Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Tangerang

Konsep : Perpustakaan

Definisi : Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Jenis perpustakaan :

- Perpustakaan Daerah
- Perpustakaan Kecamatan
- Perpustakaan Sekolah
- Perpustakaan Desa & Kelurahan
- Perpustakaan Rumah Ibadah
- Perpustakaan Pesantren
- Perpustakaan Panti Asuhan
- Taman Bacaan Masyarakat
- Perpustakaan Khusus
- Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Tangerang

Konsep : Perpustakaan

Definisi : Pengunjung perpustakaan daerah adalah perorangan atau kelompok masyarakat berdasarkan kategori usia yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip perpustakaan daerah dengan tujuan membaca buku, peminjaman buku atau kegiatan yang berhubungan dengan literasi

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Jenis pengunjung :

- Anak-anak
- Remaja

- Dewasa
- Lansia
- Aplikasi iTangkab
- Aplikasi Titik Baca Digital

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai di Perpustakaan Kabupaten Tangerang

Konsep : Pustakawan, Penilai, Perpustakaan

Definisi : Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperolehnya melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Tenaga teknis di perpustakaan adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab bidang teknis pelaksanaan layanan perpustakaan

Penilai adalah jabatan yang melakukan penilaian terhadap kinerja pustakawan dan arsiparis

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan jenis pegawai perpustakaan :
- Pustakawan
- Tenaga Teknis
- Penilai

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang

Konsep : Perpustakaan

Definisi : Fasilitas Mobil Perpustakaan di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil perpustakaan keliling yang dipergunakan untuk memberikan layanan keliling kepada Masyarakat

Fasilitas Ruang Audio Visual di perpustakaan daerah adalah fasilitas ruangan di perpustakaan dipergunakan untuk memberikan layanan audio visual kepada Masyarakat

Fasilitas Komputer Layanan Internet di Perpustakaan Daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa komputer dan jaringan internet yang dapat dipergunakan oleh pengunjung perpustakaan

Fasilitas Bus Wisata Literasi di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil bus yang dipergunakan untuk memberikan layanan berwisata sambil belajar untuk Masyarakat

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis fasilitas : - Komputer layanan internet - Mobil perpustakaan keliling - Ruang audio visual (bioskop) - Bus wisata literasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Koleksi Judul Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah adalah jumlah koleksi judul buku dan jumlah eksemplarnya yang dimiliki oleh perpustakaan daerah dan dilayankan kepada Masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Buku

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat per wilayah kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan : - Perpustakaan Kecamatan - Perpustakaan Sekolah - Perpustakaan Desa & Kelurahan - Taman bacaan Masyarakat - Perpustakaan khusus - Perpustakaan Perguruan Tinggi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan - Perpustakaan umum - Perpustakaan Sekolah - Perpustakaan Perguruan Tinggi - Perpustakaan Khusus
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan - Perpustakaan umum Kabupaten - Perpustakaan umum Kecamatan - Perpustakaan umum Desa/kelurahan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja : - Perangkat Daerah - BUMD
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Supervisi Pengelolaan Arsip Statis di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Supervisi adalah pengawasan sistem kearsipan oleh Lembaga Kearsipan Daerah kepada pengelola Arsip Dinamis di wilayahnya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja yang mendapat supervisi : - Perangkat Daerah - BUMD - Perusahaan swasta - Organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik - Tokoh masyarakat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan Di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Arsiparis
Definisi	:	Arsiparis adalah jabatan fungsional yang mempunyai

		ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis Tenaga Arsiparis : - Tingkat Ahli - Tingkat Terampil
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERIKANAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Pertanian Dan Perikanan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl H. Somawinata No.4 Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	diskanofficial@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya
Alamat	:	Jl H. Somawinata No.4 Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	diskanofficial@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Sektor Perikanan Budidaya Sebagai Bagian Dari Sumberdaya Alam Harus Dipandang Bukan Hanya Sebagai Sebuah Sumber Ekonomi Semata, Namun Harus Dimaknai Sebagai Sumberdaya Yang Perlu

		Dikelola Secara Bertanggungjjawab, Karena Faktanya Aktivitas Budidaya Juga Tidak Terlepas Dalam Memberikan Kontribusi Terhadap Perubahan Lingkungan, Sama Halnya Dengan Sektor Lain Seperti Pertanian Terutama Pada Aktivitas Budidaya Sebagai Sebuah Industri. Oleh Sebab Itu, Guna Menunjang Aktivitas Budidaya Yang Lebih Baik Sangat Diperlukan Data Pembudidaya Perikanan Yang Valid Dan Up To Date
Tujuan Kegiatan	:	Untuk Mendapatkan Data Pembudidaya Ikan Di Kabupaten Tangerang Yang Lebih Akurat
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis		01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan - Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan - Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi - Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi - Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya - Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya - Jumlah Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan - Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan

- Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
- Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
- Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
- Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
- Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya
- Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya
- Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Jenis Usaha
- Jumlah Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Menurut Jenis Usaha

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Perikanan Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		5 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL		
Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum		
Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak
Waktu ketersediaan Produk Kegiatan		
Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERIKANAN

Nama Variabel : Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan

Alias : Tabel 3.30.3

Konsep : Produksi Perikanan Tangkap

Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Alias	:	Tabel 3.30.3
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Alias	:	Tabel 3.30.4
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Alias	:	Tabel 3.30.4
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk

Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Alias	:	Tabel 3.30.5
Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung TawarKolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya

Alias	:	Tabel 3.30.5
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung TawarKolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Alias	:	Tabel 3.30.6
Konsep	:	Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan hasil kontribusi kelompok nelayan
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Alias	:	Tabel 3.30.7
Konsep	:	Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi ikan yang terdiri dari Data produksi, luas lahan dan nilai produksi menurut jenis usaha perikanan yaitu penangkapan dan budidaya
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha perikanan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Alias	:	Tabel 3.30.8
Konsep	:	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja

Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Alias	:	Tabel 3.30.8
Konsep	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Alias	:	Tabel 3.30.9 dan 3.30.10
Konsep	:	Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP

- InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap

Referensi Waktu : 2020-2022

Tipe Data : *Integer*

Klasifikasi Isian : Klasifikasi berdasarkan jenis ikan

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan

Alias : Tabel 3.30.9 dan 3.30.10

Konsep : Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut

Definisi : Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)

Referensi Pemilihan :
- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia
- PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP
- InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap

Referensi Waktu : 2020-2023

Tipe Data : *Integer*

Klasifikasi Isian : Klasifikasi berdasarkan jenis ikan

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya

Alias	:	Tabel 3.30.11
Konsep	:	Alat Tangkap Ikan
Definisi	:	sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan sesuai dengan jenis alat tangkap yang digunakan yaitu bubu, jaring insang, pancing rawe, jaring rajungan, jaring udang, jaring dogol, sudul, garok kerang, pancing tegak, jaring payang, bagan, sero, alat pengumpul kerang, purse seine, alat tangkap lainnya
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat tangkap ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya
Alias	:	Tabel 3.30.12
Konsep	:	Armada Penangkapan Ikan
Definisi	:	Armada yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kapal pengangkut yang digunakan untuk mengangkut hasil tangkapan dari daerah penangkapan ke tempat pendaratan ikan. Pada umumnya operasi penangkapan dilakukan dengan menggunakan perahu/kapal penangkap. Dalam hal penangkapan dengan bagan, sero, kelong dan lain-lain, maka perahu/kapal yang digunakan untuk mengangkut nelayan, alat-alat penangkap ataupun hasil penangkapan dianggap perahu/kapal penangkap menurut jenisnya yaitu perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis armada penangkapan ikan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Jenis Usaha
Alias	:	Tabel 3.30.13
Konsep	:	Rumah Tangga Perikanan (RTP)
Definisi	:	rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTP
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Menurut Jenis Usaha
Alias	:	Tabel 3.30.13
Konsep	:	Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP)
Definisi	:	Rumah tangga yang membantu kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha membantu penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTBP
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERIKANAN

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis penangkapan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis penangkapan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan lokasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan lokasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung Tawar Kolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis budidaya
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung Tawar Kolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis budidaya
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Konsep	:	Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan hasil kontribusi kelompok nelayan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Konsep	:	Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi ikan yang terdiri dari Data produksi, luas lahan dan nilai produksi menurut jenis usaha perikanan yaitu penangkapan dan budidaya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha perikanan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton, Ha, Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Konsep	:	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan dan tempat pembudidayaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Konsep	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan dan tempat

pembudidayaan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Konsep	:	Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Konsep	:	Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya
Konsep	:	Alat Tangkap Ikan
Definisi	:	sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan sesuai dengan jenis alat tangkap yang digunakan yaitu bubu, jaring insang, pancing rawe, jaring rajungan, jaring udang, jaring dogol, sudul, garok kerang, pancing tegak, jaring payang, bagan, sero, alat pengumpul kerang, purse seine, alat tangkap lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat tangkap ikan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya
Konsep	:	Armada Penangkapan Ikan
Definisi	:	Armada yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kapal pengangkut yang digunakan untuk mengangkut hasil tangkapan dari daerah penangkapan ke tempat pendaratan ikan. Pada umumnya operasi penangkapan dilakukan dengan menggunakan perahu/kapal penangkap. Dalam hal penangkapan dengan bagan, sero, kelong dan lain-lain, maka perahu/kapal yang digunakan untuk mengangkut nelayan, alat-alat penangkap ataupun hasil penangkapan dianggap perahu/kapal penangkap menurut jenisnya yaitu perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis armada penangkapan ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Jenis Usaha
Konsep	:	Rumah Tangga Perikanan (RTP)
Definisi	:	rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rumah tangga

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Menurut Jenis Usaha
Konsep	:	Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP)
Definisi	:	Rumah tangga yang membantu kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau

		seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha membantu penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTBP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rumah tangga

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Pertanian Dan Perikanan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Komplek Perkantoran Pemda Tigaraksa, Gedung Usaha Usaha Daerah Lt 2, Jl. M. Atik Soeardi, Tigaraksa – Tangerang 15720
Email	:	dp2kp.perencanaan@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang
Alamat	:	Komplek Perkantoran Pemda Tigaraksa, Gedung Usaha Usaha Daerah Lt 2, Jl. M. Atik Soeardi, Tigaraksa – Tangerang 15720
Email	:	dp2kp.perencanaan@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan Ini Dilakukan Berdasarkan Aturan

Dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia Dimana Walidata Daerah Wajib Melakukan Pengumpulan, Pengolahan, Pemeriksaan Dan Publikasi Data Sektoral. Selain Itu Dikarenakan Data-data Sektoral Yang Ada Di Lingkup Kabupaten Tangerang Masih Tersebar Dan Belum Terarsipkan Sehingga Dengan Adanya Kegiatan Ini Diharapkan Data Dapat Dengan Mudah

Tujuan Kegiatan : Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mendapatkan Informasi Yang Mereka Butuhkan

Jadwal Kegiatan :

Perencanaan/Persiapan	08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data	03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan	01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis	01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi	01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Luas Tanam Lahan Budidaya Pertanian
- Luas Panen Padi dan Palawija
- Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
- Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
- Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah
- Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat
- Jumlah Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen,

Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
- Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenisnya
- Luas Lahan Kering Berdasarkan Jenisnya
- Jumlah Produksi Tanaman Pangan
- Jumlah Ketersediaan Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
- Luas Sawah yang teririgasi Teknis
- Luas Areal dan Jumlah Produksi Menurut Jenis Holtikultura
- Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa
- Luas Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah
- Jumlah Ketersediaan Pupuk
- Luas Kerusakan Tanaman Menurut Penyebabnya
- Jumlah Populasi Ternak Ruminansia Menurut Jenis Ternak
- Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak
- Jumlah Produksi Daging Ternak Ruminansia Menurut Bulan dan Jenis Ternak
- Jumlah Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
- Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
- Jumlah Rumah Potong Hewan

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan

Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Nama Variabel	:	Luas Tanam Lahan Budidaya Pertanian
Alias	:	Tabel 3.31.2
Konsep	:	Lahan Budidaya Pertanian
Definisi	:	Banyaknya luas lahan budidaya
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian 79/Permentan/Ot.140/8/2013 Nomor Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Panen Padi dan Palawija
Alias	:	Tabel 3.31.3
Konsep	:	Panen Padi dan Palawija
Definisi	:	Banyaknya luas panen padi dan palawija
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 52/Permentan/Sr.120/7/2007 Tentang Perubahan Kedua Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/Sr.120/3/2007 Juncto Peraturan Menteri Pertanian 34/Permentan/Sr.120/3/2007 Nomor Tentang Pedoman Umum Peningkatan Produktivitas Dan Produksi Padi, Jagung Dan Kedelai Melalui Bantuan Benih Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Alias	:	Tabel 3.31.4
Konsep	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan bahan pangan, energi dan protein perkapita
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis bahan pangan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Alias	:	Tabel 3.31.5
Konsep	:	Pola Pangan Harapan (PPH)
Definisi	:	Nilai ideal Skor Pola Pangan Harapan (Pph)
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kelompok pangan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah
Alias	:	Tabel 3.31.6

Konsep	:	Cadangan Pangan Pemerintah
Definisi	:	Banyaknya Cadangan Pangan yang disediakan Pemerintah
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2008 Tentang Cadangan Pangan Pemerintah Desa dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/PERMENTAN/KN.130/4/2018 ini ditetapkan dengan pertimbangan
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat
Alias	:	Tabel 3.31.7
Konsep	:	Lumbung Pangan Masyarakat
Definisi	:	Banyaknya Lumbung Pangan Masyarakat
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia 33/Permentan/HK.140/6/2015 Permentan Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17/permentan/hk.140/4/2015 Tentang Pedoman Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat Tahun 2015
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Alias	:	Tabel 3.31.8 dan 3.31.9
Konsep	:	Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi yang dihasilkan

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Alias	:	Tabel 3.31.11
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Alias	:	Tabel 3.31.12
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Alias	:	Tabel 3.31.13
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Alias	:	Tabel 3.31.14
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenisnya
Alias	:	Tabel 3.31.15
Konsep	:	Luas Lahan Sawah
Definisi	:	Banyaknya luas lahan sawah yang digunakan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian 79/Permentan/OT.140/8/2013 Nomor Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Lahan Kering Berdasarkan Jenisnya
Alias	:	Tabel 3.31.16
Konsep	:	Luas Lahan Kering
Definisi	:	Banyaknya luas lahan kering yang digunakan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian 79/Permentan/OT.140/8/2013 Nomor Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Tanaman Pangan
Alias	:	Tabel 3.31.17
Konsep	:	Produksi Tanaman Pangan
Definisi	:	Banyaknya Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman yang dihasilkan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 56/Permentan/Pk.110/11/2015 Tentang Produksi, Sertifikasi, Dan Peredaran Benih Bina Tanaman Pangan Dan Tanaman Hijauan Pakan Ternak

Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Alias	:	Tabel 3.31.18
Konsep	:	Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Definisi	:	Banyaknya Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Taksi Alat Dan Mesin Pertanian
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Sawah yang teririgasi Teknis
Alias	:	Tabel 3.31.19
Konsep	:	Sawah yang teririgasi Teknis
Definisi	:	Banyaknya Sawah yang teririgasi Teknis
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 41/Permentan/Ot. 140/9/2009 Tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Pertanian
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Menurut Jenis Holtikultura
Alias	:	Tabel 3.31.20

Konsep	:	Luas areal dan produksi holtikultura
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Menurut Jenis Holtikultura yang digunakan dan dihasilkan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 48 Permentan/Ot.140/10/2009 Tentang Pedoman Budidaya Buah Dan Sayur Yang Baik (Good Agriculture Practices For Fruit And Vegetables)
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa
Alias	:	Tabel 3.31.21
Konsep	:	Luas areal dan produksi kelapa
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi perkebunan kelapa yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah
Alias	:	Tabel 3.31.22
Konsep	:	Luas areal dan produksi Cabai dan Bawang Merah
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Pertanian Cabai dan Bawang Merah yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Pupuk
Alias	:	Tabel 3.31.23
Konsep	:	Ketersediaan Pupuk
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan pupuk yang tersedia
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Kerusakan Tanaman Menurut Penyebabnya
Alias	:	Tabel 3.31.24
Konsep	:	Kerusakan Tanaman
Definisi	:	Banyaknya kerusakan tanaman yang terjadi akibat kekeringan, banjir dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Ruminansia Menurut Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.25
Konsep	:	Populasi Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak ruminansia
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang nomor 41 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undangan perubahan atas Undang-undang nomor 18 Tahun 2018 209 tentang peternakan dan kesehatan hewan

Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.26
Konsep	:	Populasi Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak unggas
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang nomor 41 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undangan perubahan atas Undang-undang nomor 18 Tahun 2018 209 tentang peternakan dan kesehatan hewan
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Ruminansia Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.27
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak ruminansia
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Menimbang Mengingat Tentang Peningkatan Produksi Sapi Dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak

Alias	:	Tabel 3.31.28
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak unggas
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Menimbang Mengingat Tentang Peningkatan Produksi Sapi Dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.29
Konsep	:	Produksi Telur Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi telur unggas
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Menimbang Mengingat Tentang Peningkatan Produksi Sapi Dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Potong Hewan
Alias	:	Tabel 3.31.29
Konsep	:	Rumah Potong Hewan
Definisi	:	Tempat yang digunakan sebagai tempat memotong hewan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2012
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Nama Variabel	:	Luas Tanam Lahan Budidaya Pertanian
Konsep	:	Lahan Budidaya Pertanian
Definisi	:	Banyaknya luas lahan budidaya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Luas Panen Padi dan Palawija
Konsep	:	Panen Padi dan Palawija
Definisi	:	Banyaknya luas panen padi dan palawija
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Konsep	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan bahan pangan, energi dan protein perkapita
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis bahan pangan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	- Ketersediaan Bahan Pangan : GRAM/KAPITA/HARI - Ketersediaan Energi : KKAL/KAPITA/HARI - Ketersediaan Protein : GRAM/KAPITA/HARI

Nama Variabel	:	Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Konsep	:	Pola Pangan Harapan (PPH)
Definisi	:	Nilai ideal Skor Pola Pangan Harapan (Pph)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kelompok pangan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Skor

Nama Variabel	:	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah
Konsep	:	Cadangan Pangan Pemerintah
Definisi	:	Banyaknya Cadangan Pangan yang disediakan Pemerintah
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat
Konsep	:	Lumbung Pangan Masyarakat
Definisi	:	Banyaknya Lumbung Pangan Masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Konsep	:	Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi yang dihasilkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan

		Produksi Jagung
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenisnya
Konsep	:	Luas Lahan Sawah
Definisi	:	Banyaknya luas lahan sawah yang digunakan

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Luas Lahan Kering Berdasarkan Jenisnya
Konsep	:	Luas Lahan Kering
Definisi	:	Banyaknya luas lahan kering yang digunakan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Tanaman Pangan
Konsep	:	Produksi Tanaman Pangan
Definisi	:	Banyaknya Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman yang dihasilkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis tanaman pangan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Konsep	:	Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Definisi	:	Banyaknya Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Luas Sawah yang teririgasi Teknis
Konsep	:	Sawah yang teririgasi Teknis
Definisi	:	Banyaknya Sawah yang teririgasi Teknis
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Menurut Jenis Holtikultura
Konsep	:	Luas areal dan produksi holtikultura
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Menurut Jenis Holtikultura yang digunakan dan dihasilkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis holtikultura
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Ton

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa
Konsep	:	Luas areal dan produksi kelapa
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi perkebunan kelapa yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Ton

Nama Variabel	:	Luas Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah
Konsep	:	Luas areal dan produksi Cabai dan Bawang Merah
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Pertanian Cabai dan Bawang Merah yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Pupuk
Konsep	:	Ketersediaan Pupuk
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan pupuk yang tersedia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis pupuk
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Luas Kerusakan Tanaman Menurut Penyebabnya
Konsep	:	Kerusakan Tanaman

Definisi	:	Banyaknya kerusakan tanaman yang terjadi akibat kekeringan, banjir dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan penyebabnya
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Ruminansia Menurut Jenis Ternak
Konsep	:	Populasi Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak ruminansia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak
Konsep	:	Populasi Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak unggas
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Ruminansia Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak ruminansia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak unggas
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan dan jenis ternak

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Konsep	:	Produksi Telur Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi telur unggas
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Potong Hewan
Konsep	:	Rumah Potong Hewan
Definisi	:	Tempat yang digunakan sebagai tempat memotong hewan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang

Alamat Lengkap Instansi	:	Gedung Usaha-Usaha Daerah Kabupaten Tangerang Lt. 3 Jl. H. Somawinata No.4, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720
Email	:	-

PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala bidang perdagangan
Alamat	:	Gedung Usaha-Usaha Daerah Kabupaten Tangerang Lt. 3 Jl. H. Somawinata No.4, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720
Email	:	-

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Berdasarkan Aturan Dalam Peraturan Presidan Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia Dimana Walidata Daerah Wajib Melakukan Pengumpulan, Pengolahan, Pemerikasaan Dan Publikasi. Dalam Mewujudkan Amanat Tersebut Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Sebagai Produsen Data Telah Menyusun Metadata Statistik Yang Selanjutnya Disampaikan Ke Walidata. Dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, Metadata Statistik Dibagi Menjadi Tiga Yaitu Metadata Statistik Kegiatan, Metadata Statistik Variabel, Dan Metadata Statistik Indikator. Metadata Statistik Indikator, Disingkat Dengan Metadata Indikator, Adalah Informasi Yang Sangat Dibutuhkan Oleh Banyak Pihak Yang Menggunakan Data Statistik. Dalam Penyusunan Metadata Statistik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sesuai Dengan Peraturan Tersebut Agar Organisasi, Instansi Lain, Akademisi, Maupun Masyarakat Dapat Memahami Makna Yang Terkandung Dalam Data Yang Disajikan.

Tujuan Kegiatan	:	Adapun Tujuan Dari Penyusunan Metadata Statistik Sektoral Dinas Perindustrian dan Perdagangan Yaitu Untuk Memudahkan Pengelolaan Data Dan Informasi, Memudahkan Pencarian Data, Menghindari Duplikasi Data Dan Kegiatan, Memberikan Penyajian Data Yang Akurat Dan Memudahkan Evaluasi Informasi
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		02 Januari 2023 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Januari 2024 s.d. 30 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Kelompok Pengrajin - Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda - Nilai kapasitas - Nilai investasi - Jumlah Izin Perusahaan yang Dipantau Menurut Skala Usaha - Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) yang Dikeluarkan - Jumlah Pasar Tradisional Menurut Pengelolanya - Jumlah Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir - Jumlah Pangkalan LPG dan Agen LPG - Jumlah Toko Modern - Jumlah Tanda Daftar Gudang (TDG) yang diterbitkan - Realisasi Ekspor - Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA (Surat Keterangan Asal)

- Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala Usaha dan Status Keaktifan
- Jumlah Tera dan Tera Ulang

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Triwulanan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Series dan cross section*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Lainnya : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tangerang
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		3 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Ya
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Detail Nomor Induk Berusaha pada Aplikasi. OSS
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL		
Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024

Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Pengrajin
Alias	:	Tabel 3.32.2
Konsep	:	Jumlah Kelompok Pengrajin
Definisi	:	Kelompok Industri Pengrajin adalah sekelompok individu atau perusahaan yang terlibat dalam proses pembuatan produk secara manual atau dengan bantuan mesin sederhana. Produk yang dihasilkan oleh kelompok industri pengrajin seringkali bersifat unik, berkualitas tinggi, dan seringkali melibatkan keterampilan khusus.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Alias	:	Tabel 3.32.2
Konsep	:	Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Definisi	:	Kelompok Industri Pengrajin adalah sekelompok individu atau perusahaan yang terlibat dalam proses pembuatan produk secara manual atau dengan bantuan mesin sederhana. Produk yang dihasilkan oleh kelompok industri pengrajin seringkali bersifat unik, berkualitas tinggi, dan seringkali melibatkan keterampilan khusus

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai kapasitas
Alias	:	Tabel 3.32.6
Konsep	:	Nilai kapasitas
Definisi	:	hasil produksi maksimum barang dan material yang dapat dicapai
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan subsektor industri
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai investasi
Alias	:	Tabel 3.32.6
Konsep	:	Nilai investasi
Definisi	:	Nilai investasi adalah biaya/pengeluaran perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya berupa modal tetap (aset seperti; tanah, bangunan, mesin, lain-lain (peralatan kantor, ATK, Kendaraan kantor, Komputer, dll) dan juga modal kerja (biaya operasional perusahaan per-3 bulan) yang dibiayai oleh sumber pembiayaan (dapat dalam bentuk modal sendiri, modal pinjaman, atau laba ditanam kembali)
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan subsektor industri
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Perusahaan yang Dipantau Menurut Skala Usaha
Alias	:	Tabel 3.32.7
Konsep	:	Izin Perusahaan yang Dipantau
Definisi	:	Banyaknya perusahaan yang dipantau
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) yang Dikeluarkan
Alias	:	Tabel 3.32.8
Konsep	:	Izin Usaha Industri (IUI)
Definisi	:	izin yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah No. 107 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri
Referensi Waktu	:	2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Pengelolanya
Alias	:	Tabel 3.32.10 dan 3.32.11
Konsep	:	Pasar Tradisional
Definisi	:	Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya; Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda

		yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar;Pasar tradisional tipe B ini merupakan pasar dengan operasional minimal 3 hari dalam seminggu dengan kapasitas pedangan minimal 275 orang dan luas lahan 4000 meter persegi.
Referensi Pemilihan	:	Perpres No 12 TAHUN 2007
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir
Alias	:	Tabel 3.32.12
Konsep	:	Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir
Definisi	:	Banyaknya jumlah pasar swalayan/supermarket/toserba, minimarket, dan perkulakan/grosir
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pangkalan LPG dan Agen LPG
Alias	:	Tabel 3.32.13
Konsep	:	Pangkalan LPG, Agen LPG
Definisi	:	Banyaknya pangkalan LPG dan agen LPG
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Toko Modern
Alias	:	Tabel 3.32.14
Konsep	:	Toko Modern
Definisi	:	Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tanda Daftar Gudang (TDG) yang diterbitkan
Alias	:	Tabel 3.32.17
Konsep	:	Tanda Daftar Gudang (TDG)
Definisi	:	Tanda Daftar Gudang (TDG) adalah bukti pendaftaran gudang yang diberikan kepada pemilik gudang
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perdagangan No.90/M-DAG/PER/12/2014
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan nama perusahaan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Realisasi Ekspor
Alias	:	Tabel 3.32.18
Konsep	:	Realisasi Ekspor

Definisi	:	Nilai barang atau jasa yang diekspor oleh suatu negara atau perusahaan dalam periode tertentu
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA (Surat Keterangan Asal)
Alias	:	Tabel 3.32.19
Konsep	:	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA
Definisi	:	Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin) yang selanjutnya disingkat SKA adalah dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor Indonesia telah memenuhi Ketentuan Asal Barang Indonesia (Rules of Origin of Indonesia)
Referensi Pemilihan	:	Permendag Nomor 111 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala Usaha dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.32.20
Konsep	:	Perusahaan Industri
Definisi	:	Perusahaan Industri adalah setiap Orang yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri yang berkedudukan di Indonesia
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tera dan Tera Ulang
Alias	:	Tabel 3.32.21
Konsep	:	Tera, Tera Ulang
Definisi	:	Tera adalah tanda uji pada alat ukur, sementara tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dan yang dipakai dalam perdagangan Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Terpasang Tetap adalah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan yang tidak mudah dipindahkan dan/atau mempunyai kekhususan dari segi konstruksi, ukuran, bobot, dan instalasi
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kegiatan Tera dan Tera Ulang Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Metrologi Legal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Pengrajin
Konsep	:	Jumlah Kelompok Pengrajin
Definisi	:	Kelompok Industri Pengrajin adalah sekelompok individu atau perusahaan yang terlibat dalam proses pembuatan produk secara manual atau dengan bantuan

		mesin sederhana. Produk yang dihasilkan oleh kelompok industri pengrajin seringkali bersifat unik, berkualitas tinggi, dan seringkali melibatkan keterampilan khusus.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Nilai kapasitas
Konsep	:	Nilai kapasitas
Definisi	:	hasil produksi maksimum barang dan material yang dapat dicapai
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan subsektor industri
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Nilai investasi
Konsep	:	Nilai investasi
Definisi	:	Nilai investasi adalah biaya/pengeluaran perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya berupa modal tetap (aset seperti; tanah, bangunan, mesin, lain-lain (peralatan kantor, ATK, Kendaraan kantor, Komputer, dll) dan juga modal kerja (biaya operasional perusahaan per-3 bulan) yang dibiayai oleh sumber pembiayaan (dapat dalam bentuk modal sendiri, modal pinjaman, atau laba ditanam kembali)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan subsektor industri
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Perusahaan yang Dipantau Menurut Skala Usaha
Konsep	:	Izin Perusahaan yang Dipantau
Definisi	:	Banyaknya perusahaan yang dipantau
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) yang Dikeluarkan
Konsep	:	Izin Usaha Industri (IUI)
Definisi	:	izin yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Perusahaan

Nama Variabel	:	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Pengelolanya
Konsep	:	Pasar Tradisional
Definisi	:	Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya; Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar;Pasar tradisional tipe B ini merupakan pasar dengan operasional minimal 3 hari dalam seminggu dengan kapasitas pedangan minimal 275 orang dan luas lahan 4000 meter persegi.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan pengelola
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasar

Nama Variabel	:	Jumlah Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir
Konsep	:	Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir
Definisi	:	Banyaknya jumlah pasar swalayan/supermarket/toserba, minimarket, dan perkulakan/grosir
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Pasar

Nama Variabel	:	Jumlah Pangkalan LPG dan Agen LPG
Konsep	:	Pangkalan LPG, Agen LPG
Definisi	:	Banyaknya pangkalan LPG dan agen LPG
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Toko Modern
Konsep	:	Toko Modern
Definisi	:	Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Tanda Daftar Gudang (TDG) yang diterbitkan
Konsep	:	Tanda Daftar Gudang (TDG)
Definisi	:	Tanda Daftar Gudang (TDG) adalah bukti pendaftaran gudang yang diberikan kepada pemilik gudang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan nama perusahaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Realisasi Ekspor
Konsep	:	Realisasi Ekspor
Definisi	:	Nilai barang atau jasa yang diekspor oleh suatu negara atau perusahaan dalam periode tertentu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	USD, Rupiah

Nama Variabel	:	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA (Surat Keterangan Asal)
Konsep	:	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA
Definisi	:	Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin) yang selanjutnya disingkat SKA adalah dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor Indonesia telah memenuhi Ketentuan Asal Barang Indonesia (Rules of Origin of Indonesia)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Perusahaan, Dokumen, KGM, USD, Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala Usaha dan Status Keaktifan
Konsep	:	Perusahaan Industri
Definisi	:	Perusahaan Industri adalah setiap Orang yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri yang berkedudukan di Indonesia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Perusahaan

Nama Variabel	:	Jumlah Tera dan Tera Ulang
Konsep	:	Tera, Tera Ulang
Definisi	:	Tera adalah tanda uji pada alat ukur, sementara tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dan yang dipakai dalam perdagangan Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Terpasang Tetap adalah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan yang tidak mudah dipindahkan dan/atau mempunyai kekhususan dari segi konstruksi, ukuran, bobot, dan instalasi
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	-

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Perizinan Sipinter Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Sektor publik, perpajakan, dan regulasi pasar
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.002
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. KH. Sarbini No. 01 Telp. Fax. Tigaraksa – Tangerang 15720
Email	:	dpmptsp.data.kabtangerang@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala bidang Pengaduan Kebijakan dan Peningkatan Layanan Perijinan DPMPTSP
Alamat	:	Jl. KH. Sarbini No. 01 Telp. Fax. Tigaraksa – Tangerang 15720
Email	:	dpmptsp.data.kabtangerang@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Merupakan wujud pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi terhadap masyarakat dalam memberikan pelayanan publik berupa pelayanan perizinan dan non perizinan dan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan

pelayanan publik di Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang.

Tujuan Kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan Perizinan Berusaha di Daerah dan dalam rangka ketersediaan informasi data maupun Investasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Tangerang. Adapun manfaatnya yakni Sebagai sumber informasi, panduan perbaikan dalam menyusun rencana kegiatan, Membantu penetapan kebijakan secara cepat, Membantu mengetahui proses kegiatan Meningkatkan perkembangan kegiatan di masa yang akan datang, Membantu pencatatan dokumentasi dan Membantu memecahkan masalah.

Jadwal Kegiatan :

Perencanaan/Persiapan	02 Januari 2023 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data	03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan	01 Januari 2024 s.d. 30 Februari 2024
Analisis	01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi	01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Pesetujuan Investasi Menurut Sektor
- Jumlah Klinik
- Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri
- Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan
- Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Jenis
- Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri

Menurut Jenis
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal Menurut Kecamatan
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko Menurut Kecamatan
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi Menurut Kecamatan
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan Menurut Kecamatan
- Jumlah Izin Praktek Menurut Kecamatan
- Jumlah Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) Menurut Negara
- Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT)
- Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menurut Kecamatan

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Triwulanan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Series dan cross section*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Lainnya : SIPINTER, OSS
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	

Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		3 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Ya
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Detail Nomor Induk Berusaha pada Aplikasi. OSS
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL		
Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Investasi Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.2 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Investasi
Definisi	:	Jumlah Nilai rencana penanaman modal berupa aset atau uang untuk melaksanakan kegiatan berusaha
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha

Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal

Referensi Waktu	:	2022 - 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan - Konstruksi - Listrik, Gas dan Air - Perdagangan dan Reparasi - Perikanan - Pertambangan - Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran - Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan - Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Klinik di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.3 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Klinik
Definisi	:	Jumlah klinik pemerintah maupun swasta menurut kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Referensi Waktu	:	2022 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.4 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Perusahaan
Definisi	:	Jumlah Pelaku Usaha dan Nilai Investasi Berskala Nasional
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	2021 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.4 kol (5) – kol (7)
Konsep	:	Tenaga kerja
Definisi	:	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia pada Perusahaan PMA/PMDN
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun

		2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	2021 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.5 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan sesuai kewenangan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	2022 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perizinan : - Master Plan - Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) - Surat Keterangan Penjual Langsung (SKPL) - Reklame - TDG - SLF - SIP
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.6 kol (5) – kol (6)
Konsep	:	Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Asing Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan - Konstruksi - Listrik, Gas dan Air - Perdagangan dan Reparasi - Perikanan - Pertambangan - Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran - Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan - Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.7 kol (5) – kol (6)
Konsep	:	Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan - Konstruksi - Listrik, Gas dan Air - Perdagangan dan Reparasi

- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Alias : Tabel 3.33.8 kol (3) – kol (5)

Konsep : Nomor Induk Berusaha, Penanaman modal

Definisi : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal

Referensi Pemilihan : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Referensi Waktu : 1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023

Tipe Data : *Integer*

Klasifikasi Isian : Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Alias : Tabel 3.33.9 kol (3) – kol (7)

Konsep : Nomor Induk Berusaha, Resiko

Definisi : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko dan Kecamatan

Referensi Pemilihan : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan

		Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.10 kol (3) – kol (7)
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Skala investasi
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi dan Kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.11 kol (3) – kol (7)
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan dan Kecamatan

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Praktek Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.12 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Surat Izin Praktek
Definisi	:	Jumlah perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima berbasis elektronik
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	2021 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) Menurut Negara di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.13 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang

		sama tahun lalu
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Negara
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.14 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	2020 – 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.15 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Persetujuan Bangunan Gedung
Definisi	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan Menurut Kecamatan

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Investasi Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Investasi
Definisi	:	Jumlah Nilai rencana penanaman modal berupa aset atau uang untuk melaksanakan kegiatan berusaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan

- Konstruksi
- Listrik, Gas dan Air
- Perdagangan dan Reparasi
- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Klasifikasi berdasarkan Unit dan Nilai dalam Juta rupiah

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit, Nilai

Nama Variabel : Jumlah Klinik di Kabupaten Tangerang

Konsep : Klinik

Definisi : Jumlah klinik pemerintah maupun swasta menurut kecamatan

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan kode wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang

Konsep : Perusahaan

Definisi : Jumlah Pelaku Usaha dan Nilai Investasi Berskala Nasional

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal :

- Penanaman Modal Dalam Negeri
- Penanaman Modal Asing

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di

		Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Tenaga kerja
Definisi	:	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia pada Perusahaan PMA/PMDN
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan sesuai kewenangan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perizinan : - Master Plan - Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) - Surat Keterangan Penjual Langsung (SKPL) - Reklame - TDG - SLF - SIP Klasifikasi berdasarkan perizinan : - Perizinan yang diterbitkan - Perizinan yang diajukan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Izin

Nama Variabel	:	Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Asing Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Asing

(PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor

- Hotel dan Restoran
- Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam
- Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- Industri Karet dan Plastik
- Industri Kayu
- Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain
- Industri Kertas dan Percetakan
- Industri Kimia Dan Farmasi
- Industri Lainnya
- Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan
- Industri Mineral Non Logam
- Industri Tekstil
- Jasa Lainnya
- Kehutanan
- Konstruksi
- Listrik, Gas dan Air
- Perdagangan dan Reparasi
- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit, Nilai

Nama Variabel : Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang

Konsep : Penanaman modal

Definisi : Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara

		Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan - Konstruksi - Listrik, Gas dan Air - Perdagangan dan Reparasi - Perikanan - Pertambangan - Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran - Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan - Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit, Nilai

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Resiko
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko dan Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Skala investasi
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi dan Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan dan Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Praktek Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Surat Izin Praktek
Definisi	:	Jumlah perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima berbasis elektronik
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Izin

Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) Menurut Negara di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Negara
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Asing - Penanaman Modal Dalam Negeri
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Persetujuan Bangunan Gedung
Definisi	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan Menurut Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Pembangunan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. H. Somawinata Blok D. No. 1 Tigaraksa
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Statistik Sektoral
Alamat	:	Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. H. Somawinata Blok D. No. 1 Tigaraksa
Email	:	statistiksektoraltangkab@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		

Latar Belakang Kegiatan	:	Statistik Sektoral Merupakan Statistik Yang Pemanfaatannya Ditujukan Untuk Memenuhi Kebutuhan Instansi Pemerintah Tertentu Dalam Rangka Penyelenggaraan Tugas-tugas Pemerintah Dan Tugas Pembangunan. Diskominfo Kab. Tangerang Selaku Walidata Daerah Memiliki Tugas Mengumpulkan, Memeriksa, Mengelola Serta Menyebarluaskan Data Statistik Sektoral Yang Dihimpun. Agar Pelaksanaan Tugas Tersebut Dapat Terukur Dan Juga Memudahkan Pengguna Data Dalam Pemanfaatan Data Statistik Sektoral, Maka Perlu Dilakukan Kegiatan Kompilasi Data Statistik Sektoral Kab. Tangerang.
Tujuan Kegiatan	:	Untuk Mendokumentasikan Data Statistik Sektoral Yang Dihimpun Dari Perangkat Daerah Sehingga Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna Data Dalam Pemanfaatan Data Sebagai Bahan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Di Kab. Tangerang Maupun Untuk Kebutuhan Penelitian Dan Informasi Publik.
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Januari 2024 s.d. 30 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Menara menurut kecamatan - Jumlah Media Menurut Jenis Media di Kabupaten Tangerang - Jumlah Laporan Status SP4N-Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang - Jumlah Laporan PPID Menurut

Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
- Nama Domain dan Sub Domain Website Resmi Pemerintah Kecamatan/Desa di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Aplikasi yang dipentest Menurut Status Pentest

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	-

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		4 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif

Unit Analisis	:	Lainnya: Kecamatan
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota
		Lainnya : Kecamatan

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Variabel	:	Jumlah Menara Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.2 kol (3) – kol (5)
Konsep	:	Menara BTS
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya

		disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan Menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell.
Referensi Pemilihan	:	Perbup Tangerang Nomor 33 Tahun 2016
Referensi Waktu	:	2021 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Media Menurut Jenis Media di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.3 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Media cetak, Media elektronik, Media radio, Media televisi
Definisi	:	Media Cetak : Media yang melakukan proses penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi cetak, dan dalam bentuk cetak. Berita/artikel yang di-print termasuk media cetak. Media Elektronik : Media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/membaca artikel/berita tersebut. Kegiatan membaca artikel/berita tersebut dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.

		Media Radio : Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) dalam bentuk suara kepada masyarakat dengan jangkauan luas Media Televisi : Penyebaran informasi dengan bentuk audio visual melalui jaringan televisi.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers
Referensi Waktu	:	2021 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Status SP4N-Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.4 kol (2) – kol (6) s.d. Tabel 3.34.6 kol (2) – kol (6)
Konsep	:	SP4N Lapor
Definisi	:	SP4N LAPOR! adalah aplikasi pengaduan layanan publik satu pintu yang terintegrasi secara nasional.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Bupati Tangerang No. 20 Tahun 2021
Referensi Waktu	:	2021 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan PPID Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.7 kol (2) – kol (6) s.d. Tabel 3.34.9 kol (2) – kol (6)
Konsep	:	PPID
Definisi	:	PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh Badan Publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Bupati Tangerang No. 123 Tahun 2015
Referensi Waktu	:	2021 - 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nama Domain dan Sub Domain Website Resmi Pemerintah Kecamatan/Desa di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.10 kol (1)
Konsep	:	Domain, Website, Sub domain
Definisi	:	Nama Domain Website Resmi Pemerintah di Kabupaten Tangerang merupakan Alamat internet Pemerintah Kabupaten Tangerang yang dapat digunakan dalam berkomunikasi melalui internet dan Sub Domain Website Resmi Kabupaten Tangerang adalah bagian dari domain Resmi Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai pembagian area dari Website Resmi Kabupaten Tangerang.
Referensi Pemilihan	:	Perda Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2020
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023

Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.11 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Desa, Jaringan telekomunikasi
Definisi	:	Jumlah Desa Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi merupakan banyaknya Desa yang di dalamnya sudah terdapat dan belum terdapat menara telekomunikasi baik menara macrocell maupun microcell
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Bupati Tangerang Nomor 33 Tahun 2016
Referensi Waktu	:	2020 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Aplikasi yang dipentest Menurut Status Pentest di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.12 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Aplikasi, Pentest
Definisi	:	Jumlah Aplikasi yang dipentest adalah banyaknya aplikasi yang menjadi objek penetation test. Penetration Test merupakan metode yang dilakukan untuk mengevaluasi keamanan dari sebuah sistem dan jaringan komputer dengan cara menstimulasi penyerangan ke sistem informasi untuk mengeksploitasi celah kerentanan dan penetration test

		menjadi salah satu agenda manajeman penyelenggaraan keamanan dengan tujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai Sistem Informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusunan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki
Referensi Pemilihan	:	Perda Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2020
Referensi Waktu	:	2021 – 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Status Pentest : - High - Medium - Low
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Variabel	:	Jumlah Menara Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Menara BTS
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan Menara dengan desain khusus yang

		berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Media Menurut Jenis Media di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Media cetak, Media elektronik, Media radio, Media televisi
Definisi	:	Media Cetak : Media yang melakukan proses penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi cetak, dan dalam bentuk cetak. Berita/artikel yang di-print termasuk media cetak. Media Elektronik : Media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/membaca artikel/berita tersebut. Kegiatan membaca artikel/berita tersebut dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy. Media Radio : Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) dalam bentuk suara kepada masyarakat dengan jangkauan luas Media Televisi : Penyebaran informasi dengan bentuk audio visual melalui jaringan televisi.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis media : - Media cetak (Koran/Majalah) - Media online - Radio - Televisi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Status SP4N-Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	SP4N Lapor
Definisi	:	SP4N LAPOR! adalah aplikasi pengaduan layanan publik satu pintu yang terintegrasi secara nasional.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan status laporan : - Belum diproses - Diproses - Selesai diproses
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Laporan

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan PPID Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	PPID
Definisi	:	PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh Badan Publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan status laporan : - Belum diproses - Diproses - Selesai diproses
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Laporan

Nama Variabel	:	Nama Domain dan Sub Domain Website Resmi Pemerintah Kecamatan/Desa di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Domain, Website, Sub domain
Definisi	:	Nama Domain Website Resmi Pemerintah di Kabupaten Tangerang merupakan Alamat internet Pemerintah Kabupaten Tangerang yang dapat digunakan dalam berkomunikasi melalui internet dan Sub Domain Website Resmi Kabupaten Tangerang adalah bagian dari domain Resmi Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai pembagian area dari Website Resmi Kabupaten Tangerang.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Domain

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Desa, Jaringan telekomunikasi
Definisi	:	Jumlah Desa Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi merupakan banyaknya Desa yang di dalamnya sudah terdapat dan belum terdapat menara telekomunikasi baik menara macrocell maupun microcell
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Desa, Jaringan telekomunikasi
Definisi	:	Jumlah Desa Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi merupakan banyaknya Desa yang di dalamnya sudah terdapat dan belum terdapat menara telekomunikasi baik menara macrocell maupun microcell
Klasifikasi Penyajian	:	-

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Satpol PP Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Perlindungan Sosial Dan Kesejahteraan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Atiek Soeardi, Kaduagung, Tigaraksa
Email	:	satpolpp@tangerangkab.go.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah
Alamat	:	Jl. M. Atik Soeardi, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720
Email	:	satpolpp@tangerangkab.go.id
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Kabupaten Tangerang Sebagai Salah Satu Daerah Di Provinsi Banten Memiliki Peraturan Daerah (perda) Dan Peraturan Kepala Daerah (perkada) Yang Bertujuan Untuk Mengatur Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat, Pembangunan, Serta Tata Kelola Pemerintahan. Sebagai Bagian Dari Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Ketenteraman Dan Ketertiban Umum, Serta

Perlindungan Masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja (satpol Pp) Kabupaten Tangerang Memiliki Peran Penting Dalam Menegakkan Perda Dan Perkada Tersebut. Melalui Kegiatan Ini, Satpol Pp Kabupaten Tangerang Akan Melakukan Kompilasi Data Terkait Implementasi Dan Penegakan Perda Serta Perkada Yang Telah Diterbitkan. Dengan Memiliki Data Yang Komprehensif Dan Terkini Mengenai Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah, Diharapkan Dapat Dilakukan Evaluasi Terhadap Efektivitas Peraturan Yang Ada Serta Perbaikan Strategi Penegakan Di Masa Mendatang. Selain Itu, Data Ini Juga Menjadi Dasar Untuk Penyusunan Kebijakan Lebih Lanjut Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Serta Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan Dan Akuntabel Di Kabupaten Tangerang.

Tujuan Kegiatan : Tujuan Dari Kegiatan "kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Di Kabupaten Tangerang" Yang Disusun Oleh Satpol Pp Kabupaten Tangerang Adalah Sebagai Berikut: 1. Mengidentifikasi Tingkat Kepatuhan. Menilai Sejauh Mana Masyarakat Dan Pihak Terkait Mematuhi Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Yang Berlaku Di Kabupaten Tangerang. 2. Mengukur Efektivitas Penegakan. Menilai Efektivitas Dari Upaya Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Yang Dilakukan Oleh Satpol Pp Kabupaten Tangerang. 3. Mengumpulkan Data Statistik. Mengumpulkan Data Statistik Mengenai Jumlah Pelanggaran Yang Terjadi, Jenis Pelanggaran Yang Dominan, Serta Distribusi Geografis Pelanggaran Tersebut. 4. Menyediakan Basis Untuk Evaluasi Kebijakan:

Menyediakan Informasi Yang Akurat Dan Terkini Kepada Pihak Terkait Untuk Melakukan Evaluasi Terhadap Kebijakan Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Di Masa Yang Akan Datang. 5. Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas: Mendorong Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Tugas Satpol Pp Kabupaten Tangerang Dalam Menegakkan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah. 6. Menyediakan Data Untuk Pemetaan Tindak Lanjut: Menyediakan Data Yang Dapat Digunakan Untuk Merumuskan Strategi Tindak Lanjut Berdasarkan Temuan Dan Analisis Dari Kompilasi Data Yang Dilakukan. Dengan Mencapai Tujuan-tujuan Tersebut, Diharapkan Kegiatan Ini Dapat Mendukung Perbaikan Sistem Penegakan Hukum Di Kabupaten Tangerang Serta Memberikan Kontribusi Positif Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dan Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.

Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis		01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan -

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten

Pengumpulan Data		Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Satpol PP Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 Yang Dilaporkan Masyarakat Dan Teridentifikasi Oleh Satpol PP
Alias	:	Tabel 3.17.2 kol (1)
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang dilaporkan Masyarakat dan Teridentifikasi oleh Satpol PP
Definisi	:	K3 yaitu ketertiban, ketentraman, dan keindahan. Pelanggaran K3 merupakan pelanggaran yang terkait dengan ketertiban, ketentraman, dan keindahan yang dilaporkan oleh masyarakat dan teridentifikasi oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Alias	:	Tabel 3.17.2 kol (2)
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Definisi	:	Pelanggaran K3 yang telah diselesaikan oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran PERDA
Alias	:	Tabel 3.17.3
Konsep	:	Pelanggaran PERDA
Definisi	:	Pelanggaran perda adalah perbuatan yang bersifat melawan, melanggar peraturan daerah Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kesadaran.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA
Alias	:	Tabel 3.17.3
Konsep	:	Penyelesaian Penegakan PERDA
Definisi	:	Penyelesaian Penegakan PERDA merupakan pelanggaran PERDA yang telah diselesaikan berdasarkan peraturan perundang-undangan
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
Alias	:	Tabel 3.17.3
Konsep	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah

Definisi	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah adalah anggota masyarakat atau badan hukum yang mengikuti pembinaan agar menaati dan mematuhi peraturan daerah yang berlaku berupa tindakan preemtif dan preventif non yustisial
Referensi Pemilihan	:	Perbup no 99 tahun 2016 tentang SOTK Satpol PP
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Alias	:	Tabel 3.17.4
Konsep	:	Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Definisi	:	Pedagang Kaki Lima yang selanjutnya disingkat PKL, adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik Pemerintah dan/ atau swasta yang bersifat sementara dan Permanen. Lokasi binaan adalah lokasi yang telah ditetapkan peruntukannya bagi PKL yang diatur oleh Pemerintah Daerah, baik bersifat permanen maupun sementara. Pedagang kaki lima binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di lokasi binaan. Pedagang kaki lima diluar binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di bukan lokasi binaan. Operasi penertiban PKL Binaan dan Diluar Binaan adalah operasi yang dilakukan baik terhadap PKL Binaan yang melanggar aturan maupun operasi yang dilakukan terhadap PKL diluar binaan.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kasus Unjuk Rasa
Alias	:	Tabel 3.17.5
Konsep	:	Kasus Unjuk Rasa
Definisi	:	Unjuk rasa adalah pernyataan protes yang dilakukan secara massal
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
Alias	:	Tabel 3.17.6
Konsep	:	Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah fasilitas dan peralatan yang digunakan sebagai penunjang proses penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada yang dilaksanakan oleh Satpol PP
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak PNS, Penyediaan SarPras Minimal, BinTek dan Penghargaan SatPolPP
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Linmas

Alias	:	Tabel 3.17.7
Konsep	:	Linmas
Definisi	:	Linmas adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dan secara sukarela turut serta dalam kegiatan.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketenteraman Masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Anggota Satlinmas Yang Aktif
Alias	:	Tabel 3.17.7
Konsep	:	Satlinmas Yang Aktif
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang aktif adalah Anggota Satlinmas yang SK Bupati tentang keanggotaannya masih berlaku.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketenteraman Masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Satlimas Yang Dibina
Alias	:	Tabel 3.17.7
Konsep	:	Satlimas Yang Dibina
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang dibina adalah Anggota Satlinmas yang diberikan pembinaan oleh Bupati melalui Satpol PP
Referensi Pemilihan	:	Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketenteraman

		Masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Alias	:	Tabel 3.17.8
Konsep	:	Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Kendaraan Operasional terdiri atas sepeda motor, mobil jenis offroad/jeep, mini bus, truk kecil, truk sedang dan truk besar serta jenis kendaraan lain
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak PNS, Penyediaan SarPras Minimal, BinTek dan Penghargaan SatPolPP
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Alias	:	Tabel 3.17.9
Konsep	:	Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Definisi	:	Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PPNS adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas melakukan penyidikan terhadap pelanggaran atas ketentuan Peraturan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Alias	:	Tabel 3.17.10
Konsep	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah Aparat Pamong Praja, Aparat Linmas, Petugas Patroli Satpol PP, dan Petugas Perlindungan Masyarakat yang dibentuk untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman serta menyelenggarakan Linmas
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pedoman Formasi Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 Yang Dilaporkan Masyarakat Dan Teridentifikasi Oleh Satpol PP
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang dilaporkan Masyarakat dan Teridentifikasi oleh Satpol PP
Definisi	:	K3 yaitu ketertiban, ketentraman, dan keindahan. Pelanggaran K3 merupakan pelanggaran yang terkait dengan ketertiban, ketentraman, dan keindahan yang dilaporkan oleh masyarakat dan teridentifikasi oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Definisi	:	Pelanggaran K3 yang telah diselesaikan oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran PERDA
Konsep	:	Pelanggaran PERDA
Definisi	:	Pelanggaran perda adalah perbuatan yang bersifat melawan, melanggar peraturan daerah Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kesadaran.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA
Konsep	:	Penyelesaian Penegakan PERDA
Definisi	:	Penyelesaian Penegakan PERDA merupakan pelanggaran PERDA yang telah diselesaikan berdasarkan peraturan perundang-undangan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
Konsep	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah

Definisi	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah adalah anggota masyarakat atau badan hukum yang mengikuti pembinaan agar menaati dan mematuhi peraturan daerah yang berlaku berupa tindakan preemtif dan preventif non yustisial
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Konsep	:	Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Definisi	:	Pedagang Kaki Lima yang selanjutnya disingkat PKL, adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik Pemerintah dan/ atau swasta yang bersifat sementara dan Permanen. Lokasi binaan adalah lokasi yang telah ditetapkan peruntukannya bagi PKL yang diatur oleh Pemerintah Daerah, baik bersifat permanen maupun sementara. Pedagang kaki lima binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di lokasi binaan. Pedagang kaki lima diluar binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di bukan lokasi binaan. Operasi penertiban PKL Binaan dan Diluar Binaan adalah operasi yang dilakukan baik terhadap PKL Binaan yang melanggar aturan maupun operasi yang dilakukan terhadap PKL diluar binaan.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Kasus Unjuk Rasa
Konsep	:	Kasus Unjuk Rasa
Definisi	:	Unjuk rasa adalah pernyataan protes yang dilakukan secara massal

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kasus

Nama Variabel	:	Jumlah Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
Konsep	:	Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah fasilitas dan peralatan yang digunakan sebagai penunjang proses penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada yang dilaksanakan oleh Satpol PP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pos

Nama Variabel	:	Jumlah Linmas
Konsep	:	Linmas
Definisi	:	Linmas adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dan secara sukarela turut serta dalam kegiatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Anggota Satlinmas Yang Aktif
Konsep	:	Satlinmas Yang Aktif
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang aktif adalah Anggota Satlinmas yang SK Bupati tentang keanggotaannya masih berlaku.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Satlimas Yang Dibina
Konsep	:	Satlimas Yang Dibina

Definisi	:	Anggota Satlinmas yang dibina adalah Anggota Satlinmas yang diberikan pembinaan oleh Bupati melalui Satpol PP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Konsep	:	Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Kendaraan Operasional terdiri atas sepeda motor, mobil jenis offroad/jeep, mini bus, truk kecil, truk sedang dan truk besar serta jenis kendaraan lain
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Konsep	:	Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Definisi	:	Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PPNS adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas melakukan penyidikan terhadap pelanggaran atas ketentuan Peraturan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Konsep	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah Aparat Pamong Praja, Aparat Linmas, Petugas Patroli Satpol PP, dan Petugas Perlindungan Masyarakat yang dibentuk untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman serta menyelenggarakan Linmas

Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD KABUPATEN TANGERANG

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Kesehatan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.004
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. A. Yani No. 9 Sukaasih Tangerang
Email	:	Rsu@rsud-tangerangkab.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bagian Sekretariat
Alamat	:	Jl. A. Yani No. 9
Email	:	rsutangerang@tangerangkab.go.id
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna Yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan Dan Gawat Darurat, Rumah Sakit Adalah Institusi Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Dengan Karakteristik Tersendiri Yang Dipengaruhi Oleh Perkembangan Ilmu Pengetahuan Kesehatan, Kemajuan Teknologi, Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Harus Tetap Mampu Meningkatkan Pelayanan Yang Lebih Bermutu Dan Terjangkau Oleh Masyarakat Agar Terwujud Derajat Kesehatan Yang Setinggi-tingginya Seperti Tertuang Dalam Undang-undang Rumah Sakit

Nomor 44 Tahun 2009. Pasal 4 Disebutkan Bahwa Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna. Untuk Menjalankan Tugas Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 4, Rumah Sakit Mempunyai Fungsi :

A. Penyelenggaraan Pelayanan Pengobatan Dan Pemulihan Kesehatan Sesuai Dengan Standar Rumah Sakit;
B. Pemeliharaan Dan Peningkatan Kesehatan Perorangan Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna Tingkat Kedua Dan Ketiga Sesuai Kebutuhan Medis;
C. Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan;
D. Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan Serta Penapisan Teknologi Bidang Kesehatan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dengan Memperhatikan Etika Ilmu Pengetahuan Bidang Kesehatan.

Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional
2. Tersedianya Pelayanan Unggulan Jantung Pembuluh Darah Serta Terimplementasinya Program Nasional Di Rumah Sakit.
3. Terwujudnya Peran Serta Rsu Kabupaten Tangerang Dalam Perkembangan Pendidikan Dan Pelatihan Staff Klinis Dibidang Kedokteran Dan Kesehatan Sesuai Dengan Rumah Sakit Kelas B Pendidikan.

Jadwal Kegiatan :

Perencanaan/Persiapan	01 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023
Pengumpulan Data	01 Februari 2024 s.d. 10 Februari 2024
Pengolahan	11 Februari 2024 s.d. 28 Februari 2024
Analisis	01 Maret 2024 s.d. 10 Maret 2024
Diseminasi	15 Maret 2024 s.d. 20 Maret 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Kab. Tangerang

- Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
- Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
- Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kab. Tangerang
- Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Kab. Tangerang
- Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang
- Jumlah 10 besar penyakit rawat Inap di RSUD Kab. Tangerang

DESAIN KEGIATAN		
Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Kinerja Bidang

PENGUMPULAN DATA		
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara

Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		5 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Setiap Bagian dan Unit di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	15 Maret 2024
Digital	:	15 Maret 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD KABUPATEN TANGERANG

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.1
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.2
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-

Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.3
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.4
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.5
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.6
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.7
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Penjamin

Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.8
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.9
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.10
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi isian berdasarkan jenis ruangan : – VIP – Kelas I – Kelas II – Kelas III – Ruang Khusus (NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.12
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan masih dirawat

Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi isian berdasrkan : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Mati – Pasien yang Masih dirawat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.13
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Kab. Tangerang, dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut jenis tenaga kesehatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat jalan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.16
Konsep	:	Jenis Penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan

		kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Rawat Jalan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.19
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Rawat Inap
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD KABUPATEN TANGERANG

Nama Indikator : Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang

Konsep : Nilai BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR

Definisi : Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dipakai untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat inap, nilai pencapaian Indikator pelayanan rumah sakit berdasarkan angka BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai dengan parameter ideal rumah sakit.

- BOR (Bed Occupancy Rate) :
  Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- ALOS (Average Length of Stay) :
  Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- TOI (Turn Over Interval) :
  Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- BTO (Bed Turn Over) :
  Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- NDR (Net Death Rate) :
  Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir

adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).

- GDR (Gross Death Rate) :
  Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).

Interpretasi :

- BOR : Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit.
- ALOS : Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan.
- TOI : Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi.
- BTO : Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
- NDR : Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian psien yang dirawat lebih dari 48 jam.
- GDR : Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien

Metode/Rumus Perhitungan :

- BOR :
  Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %.
- ALOS :
  Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
- TOI :
  (Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati)).
- BTO :
  Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
- NDR :
  Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000.
- GDR :
  Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000

Ukuran :

- BOR : Persentase
- ALOS : Jumlah
- TOI : Jumlah

- BTO : Jumlah
- NDR : Proporsi
- GDR : Proporsi

Satuan :
- BOR : Persen
- ALOS : Hari
- TOI : Hari
- BTO : Kali
- NDR : per 1000
- GDR : per 1000

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi Penyajian menurut indikator rumah sakit, yakni : BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR, GDR

Indikator Komposit : Tidak

Level Estimasi : Kabupaten

Akses Publikasi : Publik

STANDAR DATA STATISTIK SEKTORAL RSUD. KABUPATEN TANGERANG

Nama Variabel : Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang

Konsep : Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan

Definisi : Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.

Klasifikasi Penyajian : Menurut Jenis Kelamin :
- Laki-Laki
- Perempuan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang

Konsep : Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan

Definisi : Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan

		pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap

Bulan selama periode satu tahun

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin – Umum – BPJS Total (PBI dan Non PBI) – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS

dan lainnya

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin : – Umum – BPJS PBI – BPJS Non PBI – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin – Umum – BPJS Total (PBI dan Non PBI) – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Ruangan – Ruang VIP – Ruang Kelas I – Ruang Kelas II – Ruang Kelas III – Ruang Khusus (NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan masih dirawat
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Meninggal – Pasien yang Masih Dirawat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Kab. Tangerang, dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	– Menurut Jenis Tenaga Kesehatan – Menurut Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis Penyakit di unit Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara

		khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit di unit gawat darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat jalan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis Penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit di unit rawat jalan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit di unit rawat inap
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang

Konsep	:	Nilai BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR
Definisi	:	Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dipakai untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat inap, nilai pencapaian Indikator pelayanan rumah sakit berdasarkan angka BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai dengan parameter ideal rumah sakit. – BOR (Bed Occupancy Rate) : Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – ALOS (Average Length of Stay). Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – TOI (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – BTO (Bed Turn Over) Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – NDR (Net Death Rate) Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011). – GDR (Gross Death Rate). Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Indikator Rumah Sakit, yang terdiri atas : – BOR (Bed Occupancy Rate) – ALOS (Average Length of Stay) – TOI (Turn Over Interval) – BTO (Bed Turn Over)

Ukuran	:	– NDR (Net Death Rate) – GDR (Gross Death Rate). – BOR (Bed Occupancy Rate) – ALOS (Average Length of Stay) – TOI (Turn Over Interval) – BTO (Bed Turn Over) – NDR (Net Death Rate) – GDR (Gross Death Rate).
Satuan	:	– BOR : Persentase – ALOS :Jumlah – TOI : Jumlah – BTO : Jumlah – NDR : Proporsi – GDR : Proporsi

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD BALARAJA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Kesehatan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Rumah Sakit No. 88, Desa. Tobat, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Email	:	rsud_balaraja@yahoo.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Dadang Syarifudin, SKM.,MM
Alamat	:	Jl. Rumah Sakit No. 88, Desa. Tobat, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Email	:	rsud_balaraja@yahoo.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan

Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna Yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan Dan Gawat Darurat, Rumah Sakit Adalah Institusi Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Dengan Karakteristik Tersendiri Yang Dipengaruhi Oleh Perkembangan Ilmu Pengetahuan Kesehatan, Kemajuan Teknologi, Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Harus Tetap Mampu Meningkatkan Pelayanan Yang Lebih Bermutu Dan Terjangkau Oleh Masyarakat Agar Terwujud Derajat Kesehatan Yang Setinggi-tingginya Seperti Tertuang Dalam Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009. Pasal 4 Disebutkan Bahwa Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna. Untuk Menjalankan Tugas Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 4, Rumah Sakit Mempunyai Fungsi :

a. Penyelenggaraan Pelayanan Pengobatan Dan Pemulihan Kesehatan Sesuai Dengan Standar Rumah Sakit;
b. Pemeliharaan Dan Peningkatan Kesehatan Perorangan Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna Tingkat Kedua Dan Ketiga Sesuai Kebutuhan Medis;
c. Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan;
d. Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan Serta Penapisan Teknologi Bidang Kesehatan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dengan Memperhatikan Etika Ilmu Pengetahuan Bidang Kesehatan.

Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan Kuliatas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional.
2. Tersedianya Pelayanan Unggulan Jantung Pembuluh Darah Serta Terimplementasinya Program Nasional di Rumah Sakit.
3. Terwujudnya Peran Serta RSU Balaraja Dalam Perkembangan Pendidikan Dan Pelatihan Staff Klinis Dibidang Kedokteran Dan Kesehatan Sesuai Dengan Rumah Sakit Kelas B Pendidikan.

Jadwal Kegiatan :

Perencanaan/Persiapan 01 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023

Pengumpulan Data	01 Februari 2024 s.d. 10 Februari 2024
Pengolahan	11 Februari 2024 s.d. 28 Februari 2024
Analisis	01 Maret 2024 s.d. 10 Maret 2024
Diseminasi	15 Maret 2024 s.d. 20 Maret 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

- Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Balaraja
- Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Balaraja
- Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Balaraja
- Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Balaraja
- Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Balaraja
- Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja
- Jumlah 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD Balaraja
- Jumlah 10 besar penyakit rawat Inap di RSUD Balaraja

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Data

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Setiap Bagian dan Unit di Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	15 Maret 2024
Digital	:	15 Maret 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD BALARAJA

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.1
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Gawat Darurat adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.2
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-

Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.3
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.4
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.5
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap, menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang setiap bulan selama periode satu tahun.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.6
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap dengan menggunakan tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan penunjang medik lainnya menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.7
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.8
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya, yang tidak mendapatkan pelayanan rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja

Alias	:	Tabel 3.11.9
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya, biasanya disarankan untuk dirawat di rumah sakit sampai dinyatakan sembuh.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.11.10
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (PICU/NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan, yang dirawat dan dikelola secara berkala serta segera tersedia untuk perawatan pasien yang dirawat.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut jenis kelas : – Ruang VIP – Kelas I – Kelas II – Kelas III – Ruang Khusus (PICU/NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Arus Pasien Masuk, Keluar baik hidup dan mati serta sisa pasien yang masih dirawat di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.11.11
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup dan keluar mati
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Meninggal
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.13
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di RSUD Balaraja, tenaga kesehatan adalah tenaga yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan. Sedangkan tenaga non kesehatan (non medis) meliputi Administrasi, Satpam dan sebagainya.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Jenis Tenaga Kesehatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat jalan RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.14
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit di unit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Rawat Jalan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat Inap RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.15
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di Rumah Sakit.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Rawat Inap

Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD BALARAJA

Nama Indikator	:	Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Balaraja
Konsep	:	Nilai BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR
Definisi	:	Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dipakai untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat inap, nilai pencapaian Indikator pelayanan rumah sakit berdasarkan angka BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai dengan parameter ideal rumah sakit.

- BOR (Bed Occupancy Rate) :
  Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- ALOS (Average Length of Stay) :
  Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- TOI (Turn Over Interval) :
  Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- BTO (Bed Turn Over) :
  Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali

(Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

- NDR (Net Death Rate) :
  Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).
- GDR (Gross Death Rate) :
  Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).

Interpretasi :

- BOR : Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit.
- ALOS : Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan.
- TOI : Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi.
- BTO : Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
- NDR : Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian psien yang dirawat lebih dari 48 jam.
- GDR : Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien

Metode/Rumus Perhitungan :

- BOR :
  Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %.
- ALOS :
  Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
- TOI :
  (Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati)).
- BTO :
  Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
- NDR :
  Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000.
- GDR :

		Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	– BOR : Persentase – ALOS : Jumlah – TOI : Jumlah – BTO : Jumlah – NDR : Proporsi – GDR : Proporsi
Satuan	:	– BOR : Persen – ALOS : Hari – TOI : Hari – BTO : Kali – NDR : per 1000 – GDR : per 1000
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi Penyajian menurut indikator rumah sakit, yakni : BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR, GDR
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Publik

STANDAR DATA STATISTIK SEKTORAL RSUD BALARAJA

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja

Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan

Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	unjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin – Umum – BPJS Total (PBI dan Non PBI) – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan penjamin

Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin : – Umum – BPJS PBI – BPJS Non PBI – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Konsep	:	Banyaknya Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin – Umum – BPJS Total (PBI dan Non PBI) – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Ruangan – Ruang VIP – Ruang Kelas I – Ruang Kelas II – Ruang Kelas III – Ruang Khusus (NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Balaraja
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, pasien yang masih dirawat
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Meninggal – Pasien yang Masih Dirawat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Balaraja dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	– Menurut Jenis Tenaga Kesehatan – Menurut Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit Gawat Darurat di RSUD Balaraja
Konsep	:	Jenis Penyakit di unit Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara

		khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit di unit gawat darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat jalan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Jenis Penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Rawat Jalan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat Inap di RSUD Balaraja
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Klasifikasi Penyajian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Rawat Inap
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Balaraja

Konsep	:	Nilai BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR
Definisi	:	Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dipakai untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat inap, nilai pencapaian Indikator pelayanan rumah sakit berdasarkan angka BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai dengan parameter ideal rumah sakit. – BOR (Bed Occupancy Rate) : Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – ALOS (Average Length of Stay). Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – TOI (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – BTO (Bed Turn Over) Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). – NDR (Net Death Rate) Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011). – GDR (Gross Death Rate). Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Indikator Rumah Sakit, yang terdiri atas : – BOR (Bed Occupancy Rate) – ALOS (Average Length of Stay) – TOI (Turn Over Interval) – BTO (Bed Turn Over)

Ukuran	:	– NDR (Net Death Rate) – GDR (Gross Death Rate). – BOR (Bed Occupancy Rate) – ALOS (Average Length of Stay) – TOI (Turn Over Interval) – BTO (Bed Turn Over) – NDR (Net Death Rate) – GDR (Gross Death Rate).
Satuan	:	– BOR : Persentase – ALOS :Jumlah – TOI : Jumlah – BTO : Jumlah – NDR : Proporsi – GDR : Proporsi

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD PAKUHAJI

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Pakuhaji
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Kesehatan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Rumah Sakit Umum Daerah Pakuhaji
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sa'adullah No.88 Kelurahan Pakuhaji, Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Provinsi Banten 15570
Email	:	rsudpakuhaji@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bagian Sekretariat
Alamat	:	Jl. Kh. Sa'adullah No.88, Kelurahan Pakuhaji Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang
Email	:	rsudpakuhaji@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan : Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna Yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan Dan Gawat Darurat, Rumah Sakit Adalah Institusi Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Dengan Karakteristik Tersendiri Yang Dipengaruhi Oleh Perkembangan Ilmu Pengetahuan Kesehatan, Kemajuan Teknologi, Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Harus Tetap Mampu Meningkatkan Pelayanan Yang Lebih Bermutu Dan Terjangkau Oleh Masyarakat Agar Terwujud Derajat Kesehatan Yang Setinggi-tingginya Seperti Tertuang Dalam Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009. Pasal 4 Disebutkan Bahwa Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna. Untuk Menjalankan Tugas Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 4, Rumah Sakit Mempunyai Fungsi :

A. Penyelenggaraan Pelayanan Pengobatan Dan Pemulihan Kesehatan Sesuai Dengan Standar Rumah Sakit;
B. Pemeliharaan Dan Peningkatan Kesehatan Perorangan Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna Tingkat Kedua Dan Ketiga Sesuai Kebutuhan Medis;
C. Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan;
D. Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan Serta Penapisan Teknologi Bidang Kesehatan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dengan Memperhatikan Etika Ilmu Pengetahuan Bidang Kesehatan.

Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional
2. Tersedianya Pelayanan Unggulan Jantung Pembuluh Darah Serta Terimplementasinya Program Nasional di Rumah Sakit.
3. Terwujudnya Peran Serta Rsu Kabupaten Tangerang Dalam Perkembangan Pendidikan Dan Pelatihan Staff Klinis Dibidang Kedokteran Dan Kesehatan Sesuai Dengan Rumah Sakit

Kelas B Pendidikan.

Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		01 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023
Pengumpulan Data		01 Februari 2024 s.d. 10 Februari 2024
Pengolahan		11 Februari 2024 s.d. 28 Februari 2024
Analisis		01 Maret 2024 s.d. 10 Maret 2024
Diseminasi		15 Maret 2024 s.d. 20 Maret 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Pakuhaji Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Pakuhaji Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Pakuhaji Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Pakuhaji Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Pakuhaji Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Pakuhaji Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji Jumlah 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD Pakuhaji Jumlah 10 besar penyakit rawat Inap di RSUD Pakuhaji Jumlah 10 besar penyakit Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Kinerja Bidang

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Ya
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Setiap Bagian dan Unit di Rumah Sakit Umum Daerah Pakuhaji
Tingkat Penyajian Data	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	15 Maret 2024
Digital	:	15 Maret 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD PAKUHAJI

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.1
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.2
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-

Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.3
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.4
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.5
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.6
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.7
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap

Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, III, HDN, ISO, Khusus (NICU/ICU), tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi isian berdasarkan jenis ruangan : – VIP – Kelas I – Kelas II – Kelas III – Ruang Khusus (NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.9
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup dan keluar mati
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi isian berdasrkan : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Mati
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji

Alias	:	Tabel 3.12.10
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di Pakuhaji dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut jenis tenaga kesehatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat jalan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.12.13
Konsep	:	Jenis penyakit di Unit Rawat Jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Unit Rawat Jalan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat Inap di RSUD Pakuhaji

Alias	:	Tabel 3.12.16
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Referensi Pemilihan	:	Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Unit Rawat Inap
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK KESEHATAN RSUD PAKUHAJI

Nama Indikator	:	Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Nilai BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR
Definisi	:	Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dipakai untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat inap, nilai pencapaian Indikator pelayanan rumah sakit berdasarkan angka BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai dengan parameter ideal rumah sakit. – BOR (Bed Occupancy Rate) : Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85%

(Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

- ALOS (Average Length of Stay) :
  Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- TOI (Turn Over Interval) :
  Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- BTO (Bed Turn Over) :
  Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- NDR (Net Death Rate) :
  Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).
- GDR (Gross Death Rate) :
  Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).

Interpretasi :

- BOR : Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit.
- ALOS : Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan.
- TOI : Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi.
- BTO : Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
- NDR : Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian psien yang dirawat lebih dari 48 jam.
- GDR : Semakin besar nilai indikator, maka semakin

besar jumlah seluruh kematian pasien

Metode/Rumus Perhitungan	:	– BOR : Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %. – ALOS : Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati) – TOI : (Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati)). – BTO : Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur. – NDR : Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000. – GDR : Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	– BOR : Persentase – ALOS : Jumlah – TOI : Jumlah – BTO : Jumlah – NDR : Proporsi – GDR : Proporsi
Satuan	:	– BOR : Persen – ALOS : Hari – TOI : Hari – BTO : Kali – NDR : per 1000 – GDR : per 1000
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi Penyajian menurut indikator rumah sakit, yakni : BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR, GDR
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Publik

STANDAR DATA STATISTIK SEKTORAL
RSUD PAKUHAJI

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji

Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Laki-Laki – Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di

RSUD Pakuhaji

Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin – Umum – BPJS Total (PBI dan Non PBI) – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Jalan
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin : – Umum – BPJS PBI – BPJS Non PBI – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin – Umum – BPJS Total (PBI dan Non PBI) – Jamkesda – Lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Ruangan – Ruang VIP – Ruang Kelas I – Ruang Kelas II – Ruang Kelas III – Ruang Khusus (NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan pasien yang masih dirawat
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Meninggal – Pasien yang Masih Dirawat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Kab. Tangerang, dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	– Menurut Jenis Tenaga Kesehatan – Menurut Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Jenis Penyakit di unit Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di unit gawat darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat jalan di RSUD Pakuhaji

Konsep	:	Jenis Penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di unit rawat jalan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Data 10 besar penyakit di unit rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Jenis penyakit di Unit rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut 10 Jenis Penyakit terbanyak di unit rawat inap
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Nilai BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR
Definisi	:	Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dipakai untuk mengetahui tingkat pamanfaatan, mutu dan efisien pelayanan rawat inap, nilai pencapaian Indikator pelayanan rumah sakit berdasarkan angka BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai dengan parameter ideal rumah sakit. – BOR (Bed Occupancy Rate) : Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal

sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

- ALOS (Average Length of Stay). Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- TOI (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- BTO (Bed Turn Over) Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
- NDR (Net Death Rate) Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).
- GDR (Gross Death Rate). Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).

Klasifikasi Penyajian : Menurut Indikator Rumah Sakit, yang terdiri atas :

- BOR (Bed Occupancy Rate)
- ALOS (Average Length of Stay)
- TOI (Turn Over Interval)
- BTO (Bed Turn Over)
- NDR (Net Death Rate)
- GDR (Gross Death Rate).

Ukuran :

- BOR (Bed Occupancy Rate)
- ALOS (Average Length of Stay)
- TOI (Turn Over Interval)
- BTO (Bed Turn Over)
- NDR (Net Death Rate)
- GDR (Gross Death Rate).

Satuan :

- BOR : Persentase
- ALOS :Jumlah
- TOI : Jumlah
- BTO : Jumlah

- NDR : Proporsi
- GDR : Proporsi